

**ANALISIS UNSUR INTRINSIK PADA KARYA SASTRA FILM TANAH
SURGA KATANYA KARYA “ DANIAL RIFKI” DI KELAS XI IPA 1
SMAN 6 MAROS**

SKRIPSI



NURWANA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2019**

**ANALISIS UNSUR INTRINSIK PADA KARYA SASTRA FILM TANAH
SURGA KATANYA KARYA “ DANIAL RIFKI” DI KELAS XI IPA 1
SMAN 6 MAROS**

SKRIPSI

Diajukan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muslim Maros Untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

**NURWANA
1588201001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS UNSUR INTRINSIK PADA KARYA SASTRA FILM TANAH
SURGA KATANYA KARYA DANIEL RIFKI DI KELAS XI IPA I
SMA NEGERI 6 MAROS

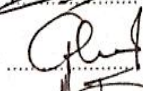
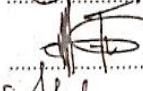
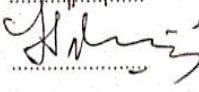
disusun oleh:

Nurwana

1588201001

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 17 Juli 2019

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dedy Setyawan, S.Pd., M.Pd.	Ketua	
Dr. Ahdan Sinilele, S.Sos., M. Si.	Anggota	
Rahmawati, S. Pd., M. Pd.	Anggota	
Drs. Samin Soewanto, M. Pd.	Anggota	

Maros, 30 Juli 2019
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muslim Maros
Dekan,


Hilmanah Rusdi, S. Pd., M. Pd.
NIDN. 0919128802

JANGAN PERNAH PATAH SEMANGAT DALAM MENGGAPAI APA
YANG KITA INGINKAN DAN KITA CITA CITAKAN BERUSAHA DAN
YAKINKANLAH DIRI KITA BAHWA KITA PASTI BISA

(Nurwana)

Berusaha dan Yakinlah Kau Bisa
Ketika Ada Kemauan di Situ Ada Jalan
Ketika Ada Usaha Maka disitu Akan Ada Hasil
(Saudaraku)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi. Untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat kulemah tak berdaya (Bapak Abd Azis & Ibu Rahmatia) yang selalu memanjatkan doa kepada putri kalian di dalam setiap sujud kalian. Terima kasih untuk semuanya. Kakak saya, Nurhikmah dan Suaminya. Adek saya Muh.Nur, Nurwahidah dan Nur Fitria Ramadhani.

Dan terimakasih buat semua keluarga yang selalu mendoakan selalu memberikan dukungan, sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir skripsi ini sampai tuntas.

Terimakasih juga buat Seseorang yang selalu menemani hari-hariku, mendorong dan menyemangatiku dalam pembuatan tugas akhir ini.

ABSTRAK

NURWANA, 2019.*Analisis Unsur Intrinsik pada Karya Sastra Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki di Kelas XI IPA1 SMANegeri6Maros* (dibimbing oleh Ahdan Sinilele dan Rahmawati).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Bagaimana pandangan siswa tentang film *tanah surga katanya*. (2) Adakah Unsur intrinsik pada film *tanah surga katanya* dan (3) Apakah pesan-pesan yang terkandung pada film *tanah surga katanya* Dalam karya sastra film ada unsur yang membangun film tersebut agar terlihat menarik di tonton unsur tersebut ialah unsur intrinsik unsur yang membangun karya sastra dari dalam yang meliputi: Tema, Tokoh/ Penokohan, Alur, Latar, Gaya bahasa dan Amanat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah film tanah surga katanya karya Danial Rifki. Penelitian ini difokuskan pada Analisis unsur intrinsik film tanah surga katanya karya Danial Rifki. Data dianalisis dengan teknik deskripsi kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian dengan hasil sajian data deskriptif dengan melihat dari lembar kerja siswa dan dari observasi yang dilakukan di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan (1) Pandangan siswa mengenai film tanah surga yaitu sangat bagus. film ini mengajarkan kita tentang bagaimana kita menjaga kesatuan dan persatuan dan rasa nasionalisme terhadap bangsa (2) pada penelitian ini ada unsur intrinsik yang membangunnya dari dalam diantaranya tema, tokoh/penokohan, alur, latar, gaya bahasa, dan amanat (3) pada penelitian ini juga ada pesan-pesan yang dapat kita ambil sebagai pembelajaran yang dimana kita diajarkan untuk menjunjung tinggi harga diri Negara kesatuan kita Negara republik Indonesia. Dan Negara Indonesia adalah harga mati.

Kata Kunci : Unsur intrinsik, Karya Sastra, Film, Tanah Surga Katanya

ABSTRACT

NURWANA, 2019. *Analysis of Intrinsic Elements in Literature Movie Land of Heaven He Said "Danial Rifki" Works* in Class XI IPA 1At SMAN 6 Maros(supervised by Ahdan Sinilele and Rahmawati).

This study aims to describe (1) How students view about the film of heavenly land he said. (2) Is there an intrinsic element in the film of the heavenly land he said and (3) What are the messages contained in the film paradise land said In film literary works there are elements that build the film so that it looks interesting to watch the element is an intrinsic element that builds work literature from within which includes: Themes, Figures/Characterizations, Flow, Background, Language Style and Mandate. This research is a qualitative descriptive study. The subject of the research is the film paradise land said by the Danial Rifki. This research is focused on the analysis of intrinsic elements of heavenly land films, he said by Danial Rifki. Data were analyzed by qualitative description techniques, namely a research procedure with the results of descriptive data presentation by looking at students' worksheets and from observations made in the field. The results of the study show (1) The views of students about the film of the land of heaven which is very good. this film teaches us about how we maintain unity and unity and a sense of nationalism towards the nation (2) in this study there are intrinsic elements that build it from within including themes, characters/characterizations, plot, background, language style, and mandate (3) in research there are also messages that we can take as learning where we are taught to uphold the dignity of our unitary State of the Republic of Indonesia. And the Indonesian state is a fixed price.

Keywords: Intrinsic Elements, Literary, Film, Land of Heaven Works Said

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nurwana
NIM	: 1588201001
Tempat/Tanggal Lahir	: Maros, 26 Juli, 1997
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Program Studi	: Pend.Bahasa Dan Sastra Indonesia
Alamat	: Barandasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Unsur Intrinsik Pada Karya Sastra Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Maros**”, adalah benar asli karya saya dan bukan jiplakan ataupun plagiat darikarya orang lain. Jika kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa batalnya gelar saya, maupun sanksi pidana atas perbuatan saya tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat atas kesadaran saya sebagai civitas akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros.

Maros, Juli 2019
Yang membuat

Nurwana

**PERSETUJUAN PUBLIKASI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik FKIP UMMA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Nurwana

NIM :1588201001

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muslim Maros(UMMA) Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul:“**Analisis Unsur Intrinsik pada Karya Sastra Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki di Kelas XI Ipa 1 SMA Negeri 6 Maros**”beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini FKIP UMMAberhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database),merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

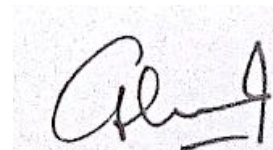
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :Maros
Pada tanggal: 28 Juli 2019

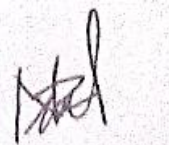
Menyetujui

Pembimbing I,

Yang membuat pernyataan,



Dr. Ahdan Sinilele, S.Sos., M.Si.



Nurwana

KATA PENGANTAR



AssalamuAlaikum Wr.Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. Karena atas rahmat dan hidayah-nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya terang di dunia ini. Penelitian ini berjudul **“Analisis Unsur Intrinsik Pada Karya Sastra Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki di Kelas XI IPA 1 SMANegeri 6 Maros”** skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Maros (UMMA). Dalam menyusun skripsi ini penulis mengalami berbagai hambatan. Hal ini terjadi karena terbatasnya kemampuan penulis yang dimiliki. Namun berkat bantuan, doa dan dukungan dari berbagai pihak serta kemauan, kesabaran dan keyakianan semua kesulitan itu dapat diatasi. Penulis juga tahu dan menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna maka penulis ingin meminta kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap dengan selesainya skripsi ini, bukanlah akhir dari sebuah karya melainkan awal dari sebuah karya untuk terus berkarya.

Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada Bapak H.Abd Azis dan Ibu HJ. Rahmatia serta saudara-saudaraku atas kepercayaan dan segala doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Kiranya Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

Selanjutnya ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada

1. Prof. Nurul Ilmi Idrus, Msc., Phd Selaku Rektor Universitas Muslim Maros
2. Hikmah Rusdi, S.Pd., M.Pd Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros
3. Ita Suryaningsih S.Psi., M.A ketua program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros
4. Pembimbing I, Dr. Ahdan Sinilele, S.Sos., M.Si yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran, memberi motivasi dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Keikhlasan beliau memberikan semangat kepada penulis untuk mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Pembimbing II Rahmawati, S.Pd., M.Pd Yang senantiasa memberikan semangat selalu meluangkan waktu untuk bimbingan memberikan motivasi, berdiskusi ketika ada kesulitan, selalu memberikan saran-saran dan masukan – masukan yang baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Muslim Maros (UMMA) yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan.

7. Staf pegawai Universitas Muslim Maros (UMMA) yang telah bekerja dengan hati yang tulus dan melayani dengan penuh kesabaran.
8. Teman-teman angkatan 2015 semua, dari semester awal sampai semester akhir selalu bersama-sama dan saling menemani satu sama lainnya. Terutama kepada mereka Hasna, Reski Amalia Trisnayanti dan Rahmiati dan teman teman lainnya .Terima kasih untuk semuanya yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan dorongan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Ada banyak orang yang berjasa yang mempunyai andil kepada penulis selama menempuh pendidikan diUMMA. Sehingga tidak akan muat bila dicantumkan namanya satu persatu, kepadamereka semua tanpa terkecuali penulis mengucapkan Terimakasih yang teramat dalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Harapan penulis semoga dukungan, dorongan, dan bantuan serta perngorbanan yang telah diberikan berbagai pihak hingga selesainya penulisan tulisan ini dapat memberikan nilai ibadah serta mendapatkan ridho dari Allah SWT. Aamiin.

Maros, 28 Juli 2019

Penulis

Nurwana

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskriptif Teori	9
1. Karya Sastra	9
2. Film	20
3. Unsur-unsur Intrinsik	25
4. Film Tanah Surga Katanya	27
B. Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29
C. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	29

D. Variabel dan Devinisi Variabel	30
E. Instrumen Penelitian	32
F. Populasi dan Sampel	34
G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1.Prosedur Pelaksanaan Penelitian	30
2.Definisi Operasional Variabel	31
3.Hasil Observasi	41
4. Kuesioner	42

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	28

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Sinopsis	63
2. Lembar Observasi	65
3. Tes Wawancara	66
4. Kuesioner	67
5. Lembar Kisi – kisi	68
6. Lembar Kerja siswa	72
7. Dokumentasi	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena dalam film Tanah Surga Katanya yaitu berpindahnya kewarganegaraan WNI menjadi warga Negara Malaysia seperti yang terjadi pada ayah salman dan salina (Haris) yang memutuskan untuk menjadi warganegara malysia karena selain kecewa terhadap pemerintah yang tidak memperhatikan orang-orang di daerah perbatasan. Ia juga merasa lebih sejahtera dengan menjadi warga Negara Malaysia.

Fenomena pendidikan dan kesehatan digambarkan dalam film bahwa di daerah perbatasan hanya mempunyai satu ruang kelas di bagi dua untuk kelas 3 dan 4. Selain itu, tenaga pengajar yaitu guru juga hanya ada satu yaitu ibu astuti dan ia juga bertugas karena kebetulan dan terpaksa. Inilah yang kemudian menjadi problem pendidikan di daerah-daerah perbatasan minimnya fasilitas sarana dan prasarana sekolah di daerah perbatasan dan kurangnya tenaga pengajar juga keengganan mereka untuk di tempatkan di daerah perbatasan.

Film adalah gambar-hidup yang juga sering disebut movie. Film secara kolektif sering disebut sebagai sinema. Sinema itu sendiri bersumber dari kata kinematik atau gerak. Film juga sebenarnya merupakan lapisan-lapisan cairan selulosa, biasa di kenal di dunia para sineas sebagai seluloid. Film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Akan tetapi umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi. Pesan dalam film adalah menggunakan

mekanisme lambing-lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan, suara, perkataan, percakapan dan sebagainya.

Himawan Pratista pada tahun 2008, Mengatakan bahwa film memiliki dua unsur yang harus dipenuhi yakni unsur sinematik dan unsur naratif. Unsur naratif sangatlah penting karena berkaitan dengan tema dan cerita film. Dan tentunya akan sangat berhubungan dengan konflik, masalah, waktu, lokasi, tokoh dan lain sebagainya yang akan ditampilkan dalam film.

Film juga dianggap sebagai media komunikasi yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, yaitu gambar dan suara yang hidup. Dengan gambar dan suara, film mampu bercerita banyak dalam waktu singkat. Ketika menonton film penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi audiens.

Para khalayak atau penonton film menggunakan lebih dari satu indera karena karakter film yang audio-visual. Para penonton jadi lebih terbawa dalam dimensi parasosial yang dihadirkan lewat film. Pola penggunaan yang seperti ini menjadikan penonton dapat menyamarkan bahkan menghapus batas-batas kultural dan sosial (misalnya bahasa) sehingga pesan yang disampaikan lewat film tetap akan dapat dimengerti oleh penonton. Lewat film, informasi dapat dikonsumsi dengan lebih mendalam karena film adalah media audio visual. Media ini digemari banyak orang karena dapat dijadikan sebagai hiburan dan penyalur hobi bagi orang-orang tertentu. (Husnun, 2011).

Terdapat berbagai ragam film, meskipun cara pendekatannya berbeda-beda, semua film dapat dikatakan mempunyai satu sasaran, yaitu menarik perhatian orang terhadap muatan-muatan masalah yang dikandung. Selain itu, film dapat dirancang untuk melayani keperluan publik terbatas maupun publik yang seluas-luasnya.

Pada dasarnya film dapat dikelompokkan ke dalam dua pembagian dasar, yaitu kategori film cerita dan non cerita. Pendapat lain menggolongkan menjadi film fiksi dan non fiksi. Film cerita adalah film yang diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang, dan dimainkan oleh actor dan aktris.

Film adalah alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak melalui sebuah media cerita. Film juga merupakan medium ekspresi artistik sebagai suatu alat para seniman dan insanperfilman dalam rangka mengutarakan gagasan-gagasan dan ide cerita. Secara esensial dan substansial film memiliki power yang akan berimplikasi terhadap komunikasi masyarakat(Wibowo, 2006).

Dalam perkembangannya, film cerita dan non cerita saling memengaruhi dan melahirkan berbagai jenis film yang memiliki ciri, gaya dan corak masing-masing. Seperti halnya dengan film Tanah Surga katanya yang saat ini dibahas penulis, film ini termasuk film cerita karena ceritanya dikarang yang dipertunjukkan di televisi dengan dukungan iklan.

Film cerita agar tetap diminati penonton harus tanggap terhadap perkembangan zaman, artinya ceritanya harus lebih baik, penggarapannya yang profesional dengan teknik penyuntingan yang semakin canggih sehingga penonton

tidak merasa dibohongi dengan trik-trik tertentu bahkan seolah-olah justru penonton yang menjadi aktor/aktris di film tersebut.

Dalam pembuatan film cerita di perlukan proses pemikiran dan proses teknis berupa keterampilan artistik untuk mewujudkan segala ide, gagasan atau cerita menjadi film yang siap di tonton. Keberadaan film di tengah masyarakat mempunyai makna yang unik diantara media komunikasi lainnya.

Film termasuk karya sastra karena bersifat audio visual film didefinisikan dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) sebagai kisah “gambar hidup” film pun disajikan dalam bentuk akting plus dialog dan sekian tata audio-visual, termasuk sekian efek sinematografis lainnya yang jelas teknik pemotongan adegan serta sekian penyuntingan dan pemilihan adegan-adegan itu tak dapat dihindarkan demi kesempurnaan film yang akan ditayangkan kemudian.

Film Tanah Surga Katanya ini juga menggunakan pendekatan struktural yang dimana dalam film ini penulis akan membahas mengenai unsur-unsur intrinsik pada film Tanah Surga Katanya unsur yang membangun film dari dalam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang tersebut diatas maka yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pandangan siswa tentang film Tanah surga katanya?
2. Adakah unsur intrinsik pada film tanah surga katanya?
3. Apakah pesan-pesan yang terkandung pada film Tanah Surga Katanya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pandangan siswa tentang film tanah surga katanya
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menemukan unsur intrinsik film tanah surga katanya
3. Untuk mengetahui apa pesan yang terkandung dalam film Tanah Surga Katanya.

D. Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 manfaat yang digunakan yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat teoritis

Ketika menonton film ini kita dapat melihat dan mengambil manfaat teoritis sebagai berikut:

- a. Film tanah surga ini mengajarkan kita bagaimana kehidupan saudara kita diperbatasan antara Malaysia dan Indonesia.
- b. Film ini juga megajarkan kita untuk menjunjung tinggi Negara kesatuan kita Negara Republik Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Ketika menonton film ini kita dapat melihat dan mengambil manfaat praktis.

- a. Manfaat praktisnya film tanah surga katanya dapat menjadi hiburan bagi kita.
- b. Film tanah surga katanya dapat memberi informasi secara tidak langsung mengenai kehidupan di perbatasan antara Malaysia dan Indonesia.

E. Batasan Istilah

1. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah, sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Analisis adalah usaha yang dilakukan untuk mengamati benda atau suatu hal dengan menyusun komponen pembentuknya atau menguraikan komponen pembentuknya atau menguraikan komponen tersebut agar bisa dikaji dengan rinci.

2. Unsur Intirinsik

Unsur intirinsik adalah unsur yang menyusun sebuah karya sastra dari dalam yang mewujudkan struktur suatu karya sastra, seperti: tema, tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, latar dan pelataran, dan pusat pengisahan. Berikut penjelasan dari bagian unsur intirinsik:

a. Tema

Tema adalah sesuatu yang menjadi pokok masalah/pokok pikiran dari pengarang yang ditampilkan dalam karangannya.

b. Alur

Adalah jalan cerita atau rangkaian peristiwa dari awal sampai akhir

c. Tokoh /Pelaku Dalam Cerita

Adalah pelaku yang memegang peranan dalam cerita yang diperankan

d. Perwatakan/Penokohan

Perwatakan atau penokohan adalah bagaimana pengarang melukiskan watak tokoh.

e. Latar/Setting

Latar/setting adalah sesuatu atau keadaan yang melingkupi pelaku dalam sebuah cerita.

f. Gaya Bahasa

Gaya Bahasa adalah cara bagaimana pengarang menguraikan cerita yang dibuatnya, atau definisi dari gaya bahasa yaitu cara bagaimana pengarang cerita menggunakan isi pemikirannya lewat Bahasa-bahasa yang khas dalam uraian ceritanya sehingga dapat menimbulkan kesan tertentu.

3. Film

Film adalah sekedar gambar yang bergerak, yang pergerakannya disebut sebagai *intermittent movement*, gerakan yang muncul hanya karena keterbatasan kemampuan mata dan otak manusia menangkap sejumlah pergantian gambar dalam sepersekian detik. Film menjadi media yang sangat berpengaruh, melebihi media-media yang lain, karena secara audio dan visual dia bekerja sama dengan baik dalam membuat penontonnya tidak bosan dan lebih mudah mengingat, karena formatnya yang menarik.

4. Film Tanah Surga Katanya

Film tanah surga katanya adalah film yang menceritakan tentang seorang anak yang menjunjung tinggi rasa nasionalisme dan memiliki rasa kebanggaan terhadap Negara Republik Indonesia, yang rela menukar sarung yang baru

dibelinya demi mendapatkan bendera merah putih yang dijadikan alas untuk berdagang, film ini di sutradarai oleh Herwin Novianto, diproduseri oleh Dedi Mizwar, Gatot Brajamusti, Bustal Nawawi. Penulis film ini adalah Danial Rifki. Pemeran dalam film adalah, Aji Santosa, Fuad Idris, Ence Bagus, Astri Nurdin, Tissa Biani Azzahra, Ringgo Agus Rahman, Andre Dimas Apri, Hengky Solaiman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskriptif Teori

1. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah, sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Analisis adalah usaha yang dilakukan untuk mengamati benda atau suatu hal dengan menyusun komponen pembentuknya atau menguraikan komponen pembentuknya atau menguraikan komponen tersebut agar bisa dikaji dengan rinci.

2. Unsur-unsur Intirinsik

a. Tema

Dalam film ini tanah surga katanya dapat diambil tema nasionalisme, karena film ini menceritakan tentang kecintaan terhadap Negara sendiri, dan mengajak penonton melihat kejadian-kejadian realita yang terjadi dalam film tersebut.

b. Tokoh /Penokohan

- 1) Osa Aji Santoso sebagai Salman: Patuh, rajin, mempunyai rasa nasionalisme yang tinggi.
- 2) Tissa Biani Azahra sebagai Salina: Polos, patuh, baik hati.
- 3) Ence Bagus sebagai Haris: Keras kepala, Tidak mempunyai rasa nasionalisme, peduli pada krluarga.

4) Fuad Idris sebagai Hasyi: Nasionalisme-nya tinggi, pejuang, sabar, berprinsip.

5) Astri Nurdin sebagai Astuti: Sabar, Sederhana.

6) Ringgo Agus sebagai Anwar: Sabar, konyol, berdedikasi tinggi.

c. Alur

Dalam film ini alur yang digunakan adalah alur maju karena dalam film ini menceritakan dari awal hingga akhir.

d. Latar/setting

Pada bagian ini yang akan dibahas adalah latar tempat, suasana, dan latar waktu.

e. Gaya Bahasa

Dalam film ini menggunakan gaya bahasa Malaysia dan Indonesia

f. Amanat

Dari film ini kita dapat mengambil amanat atau pesan bahwa kita harus menjunjung tinggi rasa cinta kita terhadap Negara kita, kita harus memiliki jiwa nasional yang tinggi untuk mempertahankan Negara kita tercinta kita harus menjaga harga diri bangsa. Jangan biarkan Negara lain menghina Negara kita. Dan dari film ini penonton dapat melihat karakter tokoh Salman Yang begitu Cinta pada negaranya Indonesia penonton dapat meniru kegigihan Salman dalam Menjunjung tinggi Tanah airnya Indonesia, film ini juga harus menjadi perhatian bagi pemerintah untuk melihat kehidupan rakyat kecil di pelosok-pelosok desa.

3. Karya Sastra

a. Pengertian karya sastra

Karya sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan, yang dapat membangkitkan pesona dengan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan.

b. Pengertian Teori Sastra

Teori sastra ialah cabang ilmu sastra yang mempelajari tentang prinsip-prinsip, hukum, kategori, kriteria karya sastra yang membedakannya dengan yang bukan sastra. Secara umum yang dimaksud dengan teori adalah suatu sistem ilmiah atau pengetahuan sistematis yang menerapkan pola pengaturan hubungan antara gejala-gejala yang diamati. Teori berisi konsep atau uraian tentang hukum-hukum umum suatu objek ilmu pengetahuan dari suatu titik pandang tertentu. Suatu teori dapat dideduksi secara logis dan dicek kebenarannya (diverifikasi) atau dibantah kesahihannya pada objek atau gejala-gejala yang diamati tersebut.

c. Macam-macam Teori Sastra

1) Teori Struktural

Teori struktural merupakan sebuah teori sastra yang digunakan untuk menganalisis karya sastra berdasarkan strukturnya. Teori ini menggunakan pendekatan objektif yang memandang karya sastra bersifat otonom dan terlepas dari pembaca maupun pengarangnya.

Secara eksplisit tesis Watson mengemukakan bahwa dasar teorinya adalah strukturalisme genetik Goldman yang tak lain adalah pengembangan teori George Lukacs. Akan tetapi dalam pengembangan tesisnya, ia ternyata tidak sepenuhnya setia pada kerangka teori yang ia gunakan. Ini disebabkan karena factor genesis yang tak dapat dijelaskan secara sosiokultural sebagaimana yang dijelaskan goldmann sehingga tersisiplah teori hegemoni Gramscian dalam analisisnya mengenai novel terbitan balai pustaka dan non balaipustaka. Keduanya terbatas pada sebuah eksplanasi berupa perubahan system nilai masyarakat dan diperhitungkannya sejumlah mediasi yang oleh Goldmann tak pernah terpikirkan, misalnya tentang mediasi tradisi sastra tradisional.

Dalam mengkaji karya sastra berdasarkan teori *strukturalisme* hanya mementingkan karya sastra itu sendiri, terutama struktur intrinsik. Hal ini dikarenakan teori strukturalisme tergolong pendekatan objektif, sehingga peneliti hanya memusatkan perhatian pada karya sastra itu sendiri, khususnya unsur intrinsik sebagai unsur pembangun karya sastra dan latar belakang sosial budaya. Hal ini sejalan dengan pendapat Teeuw, tak ada karya sastra yang lahir dalam kekosongan budaya (dikutip Pradopo, 2007:57). Dengan kata lain, sastra lahir dalam budaya yang tercermin dari kehidupan manusia.

Pada tahun-tahun terakhir banyak novel realisme sosialis yang ditulis oleh penulis orang Belanda atau Indo-Eropa yang tak lain adalah tiruan dari novel hindia Belanda berbahasa Belanda. Sirkulasi novel

tersebut terbilang luas sehingga cukup membuat pemerintah colonial resah karena takut jika pada akhirnya, “melek huruf” ini akan mengganggu stabilitas keamanan politis kekuasaannya.

Dalam teori struktural, bagian yang dianalisis meliputi tema, tokoh, alur, latar serta sudut pandang. Tema merupakan gagasan utama pada sebuah cerita, tokoh merupakan pelaku cerita. Istilah tokoh menunjuk kepada pelaku cerita, karakter menunjuk pada perwatakan tokoh, sedangkan penokohan merupakan perwujudan dan pengembangan tokoh dalam sebuah cerita.

Yang dimaksud dengan latar yakni tempat terjadinya peristiwa dalam sebuah karya sastra, kemudian sudut pandang yakni titik pengisahan dalam karya sastra.

Studi (kajian) sastra struktural tidak memperlakukan sebuah karya sastra tertentu sebagai objek kajiannya. Yang menjadi objek kajiannya adalah sistem sastra, yaitu seperangkat konvensi yang abstrak dan umum yang mengatur hubungan berbagai unsur dalam teks sastra sehingga unsur-unsur tersebut berkaitan satu sama lain dalam keseluruhan yang utuh.

Meskipun konvensi yang membentuk sistem sastra itu bersifat sosial dan ada dalam kesadaran masyarakat tertentu, namun studi sastra struktural beranggapan bahwa konvensi tersebut dapat dilacak dan dideskripsikan dari analisis struktur teks sastra itu sendiri secara otonom, terpisah dari pengarang ataupun realitas sosial. Analisis yang seksama

dan menyeluruh terhadap relasi-relasi berbagai unsure yang membangun teks sastra dianggap akan menghasilkan suatu pengetahuan tentang sistem sastra.

2) Teori Psikologi Sastra

Teori psikologi yang paling banyak diacu dalam pendekatan psikologi atau yang paling dominan dalam analisis karya sastra adalah teori Psikoanalisis Sigmund Freud (Ratna, 2004:62 dan 344). Menurut Freud (2002:3), psikoanalisis ialah sebuah metode perawatan medis bagi orang-orang yang menderita gangguan syaraf. Psikoanalisis merupakan suatu jenis terapi yang bertujuan untuk mengobati seseorang yang mengalami penyimpangan mental dan syaraf. Lebih lanjut lagi, menurut Fudyartanta (2005:17) psikoanalisis merupakan psikologi ketidak-sadaran, perhatian-perhatiannya tertuju ke arah bidang-bidang motivasi, emosi, konflik, simpton-simpton neurotik, mimpi-mimpi, dan sifat-sifat karakter.

Psikologi adalah kajian menguraikan kejiwaan dan meneliti alam bawah sadar pengarang. Sedangkan Hubungan antara sastra dan psikologi karena munculnya istilah psikologi sastra yang membahas tentang hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra, misalnya karakter tokoh-tokoh dalam suatu karya sastra diciptakan pengarang berdasarkan kondisi psikologis yang dibangun oleh pengarangnya.

Psikologi sastra adalah teori sastra yang digunakan untuk menganalisis unsur kejiwaan yang ada di dalam karya sastra. Sigmund

Freud membagi kepribadian manusia menjadi 3 aspek yakni id, ego, dan superego. Id merupakan kepribadian manusia yang berhubungan dengan aspek kesenangan, ego merupakan kepribadian manusia yang berusaha menekan id dengan berpegang kepada kenyataan, dan superego yakni kepribadian manusia yang lebih menekankan kesempurnaan dibanding dengan kepuasan serta berasal dari nurani yang berhubungan erat dengan moral.

Teori sastra psikoanalisis menganggap bahwa karya sastra sebagai symptom (gejala) dari pengarangnya. Dalam pasien histeria gejalanya muncul dalam bentuk gangguangangguan fisik, sedangkan dalam diri sastrawan gejalanya muncul dalam bentuk karya kreatif. Oleh karena itu, dengan anggapan semacam ini, tokoh-tokoh dalam sebuah novel, misalnya akan diperlakukan seperti manusia yang hidup di dalam lamunan si pengarang. Konflik-konflik kejiwaan yang dialami tokoh-tokoh itu dapat dipandang sebagai pencerminan atau representasi dari konflik kejiwaan pengarangnya sendiri.

Akan tetapi harus diingat, bahwa pencerminan ini berlangsung tanpa disadari oleh si pengarang novel itu sendiri dan sering kali dalam bentuk yang sudah terdistorsi, seperti halnya yang terjadi dengan mimpi. Dengan kata lain, ketaksadaran pengarang bekerja melalui aktivitas penciptaan novelnya. Jadi, karya sastra sebenarnya merupakan pemenuhan secara tersembunyi atas hasrat pengarangnya yang terkekang (terepresi) dalam ketaksadaran.

Sepanjang masa hidupnya, Freud adalah seorang yang produktif. Meskipun ia dianggap sosok yang kontroversial dan banyak tokoh yang berseberangan dengan dirinya, Freud tetap diakui sebagai salah seorang intelektual besar. Pengaruhnya bertahan hingga saat ini, dan tidak hanya pada bidang psikologi, bahkan meluas ke bidang-bidang lain. Karyanya, Freud membagi mind ke dalam *consciousness*, *preconsciousness* dan *unconsciousness*.

3) Teori Kepribadian Abdul Aziz Ahyadi

Kepribadian adalah suatu organisasi sistem jiwa raga yang dinamis dalam diri perorangan yang menentukan penyesuaian terhadap diri terhadap lingkungan. Teori Kepribadian Abdul Aziz Ahyadi merupakan teori yang menganalisis sisi kepribadian yang ada dalam karya sastra. Baik kepribadian masyarakat yang diceritakan, maupun kepribadian tokoh-tokohnya.

4) Sosiologi Sastra

Karena karya sastra dianggap sebagai cerminan dari kehidupan sosial masyarakatnya, maka karya sastra bersifat unik. Karena imajinasi pengarang karya sastra dipadukan dengan kehidupan sosial yang kompleks. Sosiologi sastra merupakan teori sastra yang menganalisis sebuah karya sastra didasarkan pada segi-segi kemasyarakatan. Karya sastra juga dianggap sebagai ekspresi pengarang. Disebabkan oleh tindakan manusia yang tidak dapat lepas dari interaksi sosial dan komunikasi serta kepribadian manusia dipengaruhi oleh sistem budaya,

maka struktur sosial pengarang dapat mempengaruhi bentuk karya sastra itu sendiri.

5) Kritik Sastra Feminis

Dalam arti leksikal, *feminisme* merupakan gerakan wanita yang menuntut persamaan hak sepenuhnya antara perempuan dan laki-laki namun bukan merupakan gerakan pemberontakan terhadap kaum laki-laki melainkan hanya menuntut gerakan peningkatan terhadap harkat dan martabat wanita.

Jadi dalam kritik sastra feminis, para kritikus sastra menginginkan suatu hak yang sama dalam mengungkapkan makna baru dalam karya sastra, serta menentukan ciri relevan yang ada dalam karya sastra sebab kritikus tersebut menggunakan cara dan pandangan baru dalam pengkajiannya. Kritikus sastra dapat mengkaji karya sastra melalui tiga tahap, yakni tahap pertama peneliti mengidentifikasi tokoh perempuan dalam karya sastra dan keudukannya dalam masyarakat, kemudian peneliti mencari tahu tujuan hidup tokoh perempuan yang digambarkan penulis, dan yang terakhir mengamati sikap penulis dalam menulis karya sastra.

Teori sastra feminisme melihat karya sastra sebagai cerminan realitas sosial patriarki. Oleh karena itu, tujuan penerapan teori ini adalah untuk membongkar anggapan patriarkis yang tersembunyi melalui gambaran atau citra perempuan dalam karya sastra. Dengan demikian, pembaca atau peneliti akan membaca teks sastra dengan kesadaran

bahwa dirinya adalah perempuan yang tertindas oleh sistem sosial patriarki sehingga dia akan jeli melihat bagaimana teks sastra yang dibacanya itu menyembunyikan dan memihak pandangan patriarkis.

Di samping itu, studi sastra dengan pendekatan feminis tidak terbatas hanya pada upaya membongkar anggapan-anggapan patriarki yang terkandung dalam cara penggambaran perempuan melalui teks sastra, tetapi berkembang untuk mengkaji sastra perempuan secara khusus, yakni karya sastra yang dibuat oleh kaum perempuan, yang disebut pula dengan istilah ginokritik. Di sini yang diupayakan adalah penelitian tentang kekhasan karya sastra yang dibuat kaum perempuan, baik gaya, tema, jenis, maupun struktur karya sastra kaum perempuan. Para sastrawan perempuan juga diteliti secara khusus, misalnya proses kreatifnya, biografinya, dan perkembangan profesi sastrawan perempuan.

Penelitian-penelitian semacam ini kemudian diarahkan untuk membangun suatu pengetahuan tentang sejarah sastra dan sistem sastra kaum perempuan.

6) Resepsi Sastra

Resepsi sastra adalah kualitas keindahan yang timbul sebagai akibat hubungan antara karya sastra dengan pembaca. Jika peneliti menggunakan resepsi sastra dalam penelitiannya, maka harus ditentukan terlebih dahulu maksud pengarang yang sebenarnya, barulah mencari tahu reaksi dari pembaca setelah membaca karya sastra.

Teori resepsi pembaca berusaha mengkaji hubungan karya sastra dengan resepsi (penerimaan) pembaca. Dalam pandangan teori ini, makna sebuah karya sastra tidak dapat dipahami melalui teks sastra itu sendiri, melainkan hanya dapat dipahami dalam konteks pemberian makna yang dilakukan oleh pembaca. Dengan kata lain, makna karya sastra hanya dapat dipahami dengan melihat dampaknya terhadap pembaca.

Karya sastra sebagai dampak yang terjadi pada pembaca inilah yang terkandung dalam pengertian konkretisasi, yaitu pemaknaan yang diberikan oleh pembaca terhadap teks sastra dengan cara melengkapi teks itu dengan pikirannya sendiri. Tentu saja pembaca tidak dapat melakukan konkretisasi sebarang yang dia kira karena sebenarnya konkretisasi yang dia lakukan tetap berada dalam batas horizon harapannya, yaitu seperangkat anggapan bersama tentang sastra yang dimiliki oleh generasi pembaca tertentu. Horizon harapan pembaca itu ditentukan oleh tiga hal, yaitu:

- a) Kaidah-kaidah yang terkandung dalam teks-teks sastra itu sendiri,
- b) Pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan berbagai teks sastra,
- c) Kemampuan pembaca menghubungkan karya sastra dengan kehidupan nyata.

Butir ketiga ini ditentukan pula oleh sifat indeterminasi teks sastra, yaitu kesenjangan yang dimiliki teks sastra terhadap kehidupan real. Teori resepsi sastra beranggapan bahwa pemahaman kita tentang sastra

akan lebih kaya jika kita meletakkan karya itu dalam konteks keragaman horizon harapan yang dibentuk dan dibentuk kembali dari zaman ke zaman oleh berbagai generasi pembaca.

Dengan begitu, dalam pemahaman kita terhadap suatu karya sastra terkandung dialog antara horizon harapan masa kini dan masa lalu. Jadi, ketika kita membaca suatu teks sastra, kita tidak hanya belajar tentang apa yang dikatakan teks itu, tetapi yang lebih penting kita juga belajar tentang apa yang kita pikirkan tentang diri kita sendiri, harapan-harapan kita, dan bagaimana pikiran kita berbeda dengan pikiran generasi lain sebelum kita. Semua ini terkandung dalam horizon harapan kita.

7) Teori Marxis

Teori Marxis memberikan penekanan terhadap kehidupan manusia yang mana didalam kehidupan manusia itu sendiri ditentukan oleh sistem sosial dan ekonomi. Marxis memandang bahwa sejarah, budaya dan ekonomi saling berkaitan dalam memahami kelompok masyarakat. Sebab Marxisme sendiri merupakan paham yang percaya bahwa penentu dari suatu kehidupan adalah sosio ekonomi.

8) Sastra Poskolonial

Merupakan kesusasteraan yang membawa pandangan subversif terhadap penjajah dan penjajahan (Aziz, 2003: 200).

9) Stilistika Studi Sastra

Merupakan ilmu yang menganalisis cara penggunaan dan gaya bahasa dalam suatu karya sastra.

10) Kajian Semiotik

Menurut Berger (2013: 22) semiotika adalah ilmu tentang tanda, tanda yang dimaksudkan adalah tanda apa saja. Semiotik juga bisa dikatakan sebagai ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda pada kelompok teks tulis ataupun teks lisan (Perron 2005: 1).

Semiotika (*semiotics*) didefinisikan oleh Ferdinand de Saussure di dalam *course in general linguistics*, sebagai ilmu yang mengkaji tentang tanda sebagai bagian dari kehidupan. Secara implisit dalam definisi Saussure adalah prinsip, bahwa semiotika sangat menyandarkan dirinya pada aturan main (*rule*) atau kode sosial (*social code*) yang berlaku di dalam masyarakat, sehingga tanda dapat dipahami maknanya secara kolektif. Semiotika, sebagaimana dijelaskan oleh Ferdinand de Saussure adalah ilmu yang mempelajari peran tanda (*sign*) sebagai bagian dari kehidupan sosial. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari struktur, jenis, tipologi, serta relasi-relasi tanda dalam penggunaannya di dalam masyarakat.

4. Film

Film merupakan salah satu alat komunikasi massa, tidak bisa kita pungkiri antara film dan masyarakat memiliki sejarah yang panjang dalam kajian para ahli komunikasi.

Onong Uchjana Effendy (2000:219) menyampaikan bahwa film tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan sebagai alat pembantu untuk memberikan penjelasan.

Dalam KBBI (2008: 1079) Skenario adalah rencana lakon sandiwara atau film berupa adegan demi adegan yang tertulis secara terperinci. Skenario atau dikenal dengan screenplay merupakan sebuah naskah cerita yang menguraikan urutan adegan, tempat, keadaan, dan dialog yang disusun dalam konteks struktur dramatik..

Film menurut Himawan pratista dalam buku Memahami Film (2008;10), adalah salah satu sarana komunikasi massa, selain jaringan radio, televisi dan telekomunikasi. Film membawa pesan- pesan komunikasi untuk diperlihatkan pada penonton, sesuai yang ingin diberikan oleh sutradara, entah dalam drama, horror, komedi dan *action*.

Menurut Arsyad (2003:45) film merupakan kumpulan dari beberapa gambar yang berada di dalam frame, dimana framedemi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu menjadi hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan daya tarik tersendiri.

Film berperan sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum.

a. Pengertian Film Menurut Beberapa Ahli

Film Menurut Marcel Danesi, 2010 film adalah teks yang memuat serangkaian citra fotografi yang mengakibatkan adanya ilusi gerak dan tindakan dalam kehidupan nyata.

Sedangkan menurut Himawan Pratista, 2008 sebuah film terbentuk dari dua unsur, yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema film. Setiap film cerita tidak mungkin lepas dari unsur naratif dan setiap cerita pasti memiliki unsur-unsur seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu, serta lainnya-lainnya. Seluruh elemen tersebut membentuk unsur naratif secara keseluruhan. Aspek kausalitas bersama unsur ruang dan waktu merupakan elemen-elemen pokok pembentuk suatu narasi.

Michael Rabiger menggambarkan hal yang serupa tentang film. Setiap film bersifat menarik dan menghibur, serta membuat para audiens berpikir. Setiap hasil karya yang ada bersifat unik dan menarik sehingga ada banyak cara yang dapat digunakan dalam suatu film dokumenter untuk menyampaikan ide-ide tentang dunia nyata (Rabiger, 2009:8).

Menurut Ardianto dalam bukunya yang berjudul Komunikasi Massa Suatu Pengantar (2004: 34), dijelaskan bahwa karakteristik film ada 4 macam:

- 1) Layar yang luasMaksudnya adalah film memberikan keleluasaan pada penonton untuk menikmati scene atau adegan-adegan yang disajikan melalui layar.
- 2) Pengambilan gambar atau shotMaksudnya adalah visualisasi scenepada film dibuat sedekat mungkin menyamai realitas peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Konsentrasi penuh Maksudnya adalah aktivitas menonton film dengan sendirinya mengajak penonton dalam konsentrasi yang penuh dalam film.

4) Identifikasi psikologis Sebuah istilah yang diambil dari disiplin ilmu jiwa sosial yang maksudnya adalah sebuah kondisi dimana penonton secara tidak sadar menyamakan atau mengidentifikasikan pribadi kita dengan peran-peran, dan peristiwa yang dialami tokoh yang ada di film. Artinya penonton mampu mencerna cerita yang difilmkan serta memiliki kepekaan emosi”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian film adalah merupakan media komunikasi sosial yang terbentuk dari penggabungan dua indra, penglihatan dan pendengaran, yang mempunyai inti atau tema sebuah cerita yang banyak mengungkapkan realita sosial yang terjadi di sekitar lingkungan tempat dimana film itu sendiri tumbuh.

b. Jenis-jenis Film

1) Film Dokumenter (*Documentary Films*)

Menurut Himawan Pratista dalam bukunya Memahami Film (2008: 4) Kunci utama dari film dokumenter adalah penyajian fakta. Film dokumenter berhubungan dengan orang-orang, tokoh, peristiwa, dan lokasi yang nyata. Film dokumenter tidak menciptakan suatu peristiwa atau kejadian namun merekam peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi atau otentik.

Film dokumenter menyajikan realita melalui berbagai cara dan dibuat melalui berbagai macam tujuan. Namun harus diakui film dokumenter tidak pernah lepas dari tujuan penyebaran informasi, pendidikan, propaganda bagi orang atau kelompok tertentu. Intinya film dokumenter berpijak pada hal-hal senyata mungkin. Seiring dengan perjalanan waktu, muncul berbagai aliran dari film dokumenter misalnya dokudrama (*docudrama*).

2) Film Cerita Pendek (*Short Films*)

Durasi film cerita pendek biasanya berdurasi di bawah 60 menit. Dibanyak negara seperti Jerman, Australia, Kanada dan Amerika Serikat, film cerita pendek dijadikan eksperimen dan batu loncatan bagi seseorang atau komunitas untuk kemudian memproduksi film cerita panjang. Jenis film ini banyak dihasilkan oleh mahasiswa jurusan film atau orang/komunitas penghobi dunia film dan berniat berkreasi dengan membuat film. Namun demikian, ada juga orang dengan spesialisasi memproduksi film pendek, yang kemudian memasok hasil produksi ke stasiun televisi.

3) Film Cerita Panjang (*Featur-Length Films*)

Adalah film yang berdurasi lebih dari 60 menit umumnya berdurasi 90-100 menit. Film yang diputar di bioskop umumnya termasuk dalam kelompok film ini. Beberapa film, misalnya *Dances With Wolves*, bahkan berdurasi lebih dari 120 menit. Film-film produksi India rata-rata berdurasi lebih dari hingga 180 menit. Selain ketiga jenis film tersebut masih ada beberapa jenis film lain yaitu profile perusahaan (*corporate profile*). Film ini diproduksi oleh instansi tertentu berkaitan dengan kegiatan yang mereka lakukan. Film jenis ini digunakan untuk mengiklankan suatu institusi, umumnya adalah institusi usaha dalam bentuk *advertorial*. Contoh tayangan ini adalah “*Usaha Anda*” SCTV, *Profile Niaga*, dan lain-lain.

c. Sinopsis

Hasyim, mantan sukarelawan Konfrontasi Indonesia Malaysia tahun 1965 hidup dengan kesendiriannya. Setelah istri tercintanya meninggal, ia memutuskan untuk tidak menikah dan tinggal bersama anak laki-laki satu-satunya yang juga menduda Haris dan dua orang anak Haris bernama Salman dan Salina. Hidup di perbatasan Indonesia Malaysia membuat persoalan tersendiri, karena masih didominasi oleh keterbelakangan dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Masyarakat perbatasan harus berjuang setengah mati untuk mempertahankan hidup mereka, termasuk keluarga Hasyim, namun kesetiaan dan loyalitasnya pada bangsa dan Negara membuat Hasyim bertahan tinggal.

Haris anak Hasyim, memilih hidup di Malaysia karena menurutnya Malaysia jauh lebih memberi harapan bagi masa depannya. Dia juga bermaksud mengajak seluruh keluarga pindah ke Malaysia termasuk bapaknya. Astuti, seorang guru sekolah dasar di kota datang tanpa direncanakannya. Ia mengajar di sekolah yang hampir roboh karena setahun tidak berfungsi. Tak lama berselang dr. Anwar, seorang dokter muda datang ke daerah itu, karena tidak mampu bersaing sebagai dokter profesional di kota. Salman dan Salina gembira hatinya karna kedatangan guru Astuti dan dr. Anwar, yang oleh penduduk dikenal dengan sebutan dokter intel. Baru diketahui bahwa Hasyim mengidap penyakit yang membahayakan bagi hidupnya dan dokter intel mengharapakan Hasyim di bawa pengobatan yang lebih layak. Salman berusaha memenuhi kebutuhan di perjalanannya 400 ringgit adalah uang yang

diperlukan. Suatu hari ketika Salina bersama Ayah kandungnya berada di Malaysia, Sakit yang di diderita Hasyim kambuh, Salmanpun bingung dan memanggil dokter intel. Salman dan dr. Intel membawa Hasyim kerumah sakit ketika di perjalanan bensin yang ada pada deasel perahu yang ditumpangi habis. Ketika dipertengahan Hasyim meninggal.

d. Unsur-unsur Film

Film memiliki dua unsur yang membangun film tersebut yaitu unsur intirinsik dan unsur ekstrinsik, unsur intirinsik adalah unsur yang membangun film dari dalam atau yang mendukung film dari dalam sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun film dari luar.

5 . Film Tanah Surga Katanya

Film ini menceritakan mengenai seorang anak kecil bernama Salman yang menjunjung tinggi harga diri Negara tercintanya Negara Indonesia dan rela berpisah dengan adik kandungnya walaupun kesedihan Nampak diwajah salman yang tidak ingin berjauhan dengan adiknya, salman lebih memilih ikut kakeknya dibanding ikut dengan ayahnya ke Malaysia.

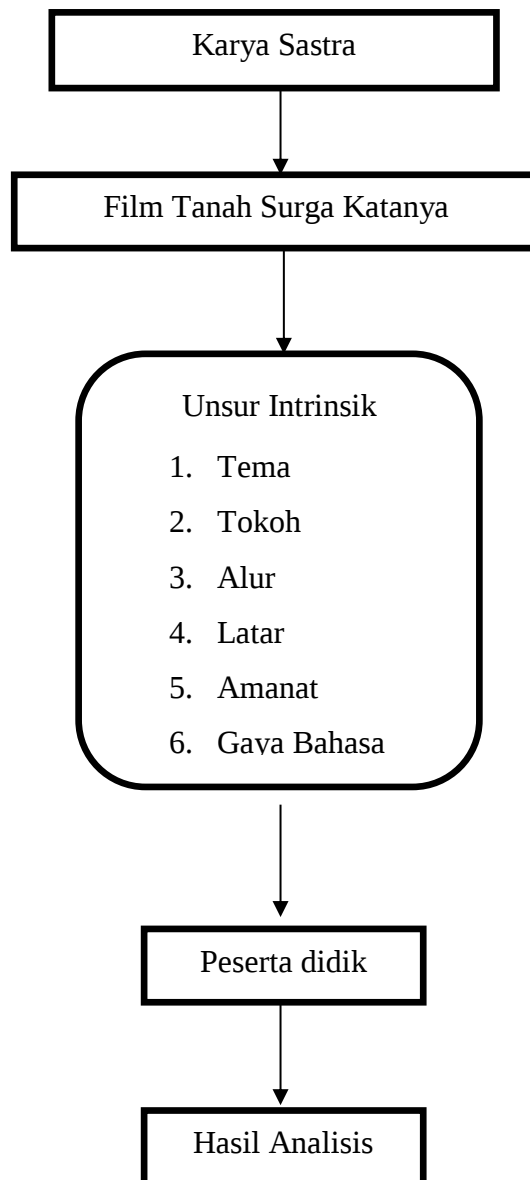
Salman pun rela membayar berapapun untuk mendapatkan bendera Indonesia yang dijadikan bahan alas untuk dagangan dipasar diperbatasan Indonesia Malaysia dan betapa bahagiah salman ketika bendera itu bisa ditukarkan dengan sarung baru.

Berdasarkan Teori – teori yang ada maka peneliti menyimpulkan bahwa film yang dimaksud dalam penelitian ini adalah. sekedar gambar yang

bergerak, yang pergerakannya disebut sebagai intermitten movement, gerakan yang muncul hanya karena keterbatasan kemampuan mata dan otak manusia menangkap sejumlah pergantian gambar dalam sepersekian detik. Film menjadi media yang sangat berpengaruh, melebihi media-media yang lain, karena secara audio dan visual dia bekerja sama dengan baik dalam membuat penontonnya tidak bosan dan lebih mudah mengingat, karena formatnya yang menarik.

B. Kerangka Pikir

Dalam kerangka pikir ini peneliti ingin mengetahui kemampuan siswa menganalisis unsur intrinsik pada karya sastra Film Tanah Surga Katanya. Dalam kerangka pikir yang akan kita bahas ini yaitu mengenai bahasa Indonesia, apa itu bahasa Indonesia, karya sastra, film tanah surga katanya dan unsur intrinsik. Bahasa Indonesia adalah bentuk standar bahasa Melayu yang dijadikan sebagai bahasa resmi Republik Indonesia dan bahasa persatuan bangsa Indonesia. Karya sastra adalah ungkapan pribadi manusia mengenai perasaan dan pikiran, film tanah surga katanya adalah film tahun 2012, unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar kerangka pikir di bawah ini.



Gambar.2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif . Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2007), penelitian kualitatif di definisikan sebagai sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Moleong menjelaskan dalam pendekatan kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut bisa diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, video, foto, dan dokumentasi pribadi. Hasil penelitian ini berupa kutipan dari transkrip hasil wawancara yang sebelumnya telah diolah dan kemudian disajikan secara deskriptif.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 2 bulan yang di mulai pada bulan April sampai bulan Mei 2019.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Maros yang beralamat di Jl. Pendidikan No 20 Desa Bontoa, Kec.Maros Utara / Bontoa, Kab Maros, Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur pelaksanaan penilitan terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap pra- penelitian, tahap pekerjaan dan tahap pelaporan. Adapun rincian prosedur penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Prosedur Pelasaknaan Penelitian

Kegiatan	Uraian Kegiatan
Tahap Pra Penelitian	1. pengurusan izin penelitian 2. menyusun rancangan penelitian 3.menyiapkan instrumen Pengumpulan data berupa panduan wawancara dan observasi 4.persiapan alat penelitian berupa kamera, recorder, pulpen
Tahap penelitian	1.Melakukan Wawancara pada siswa 2.Melakukan Observasi 3. Pengumpulan Data Pendukung 4. Melakukan Analisis Data
Tahap Pelaporan	1.merekap hasil yang diperoleh Dilapangan 2. konsultasi

Sumber data : langkah – langkah pelaksanaan penelitian Tahun 2019

D. Variabel dan Devinisi Operasional

1. Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian yang digunakan yaitu :

- a. Variabel bebas(*Independent Variabel*), biasanya variabel bebas ditandai dengan simbol X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Film Tanah Surga Katanya.
- b. Variabel terikat(*Dependent Variabel*), disimbolkan dengan Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat peserta didik dalam menonton film Tanah Surga Katanya.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Variabel X Film Tanah Surga Katanya	Jumlah waktu/durasi	1. Kesesuaian durasi pada film tanah surga katanya
		Jenis isi media	1. Tanggapan responden terhadap alur cerita film Tanah Surga Katanya 2. Ketertarikan responden terhadap dialog nasionalisme pada film tanah surga

		Hubungan antara individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi	1. Keterkaitan responden terhadap isi film tanah surga katanya yang bercerita tentang pendidikan 2. Keterkaitan responden terhadap isi film tanah surga katanya yang bercerita tentang rasa nasionalisme 3. Keterkaitan responden terhadap isi film tanah surga katanya yang bercerita perbatasan antara Indonesia dan Malaysia 4. Tanggapan responden terhadap pesan yang ingin disampaikan pada film tanah surga katanya
2.	Variabel Y Minat siswa dalam menonton film tanah surga katanya	Aspek Kognitif. Pengetahuan adalah kemampuan mengingat akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.	1. Tingkat pengetahuan peserta didik mengenai film 2. Tingkat pengetahuan peserta didik mengenai film yang ditonton

		Aspek Afektif Dalam hal ini subjek penelitian yang merupakan peserta didik di SMA Negeri 6Maros mempunyai perasaan yang lebih peka atau tidak terhadap Wilayah perbatasan	1. Kesukaan responden terhadap isi film tanah surga katanya 2. Kesukaan responden terhadap alur cerita film tanah surga katanya 3. Kesukaan responden terhadap aktor atau aktris di film tanah surga katanya 4. Kesukaan responden terhadap karakter pemain film tanah surga katanya 5. Kesukaan responden terhadap soundtrack film tanah surga katanya
		Aspek Konatif. Aspek ini merujuk kepada kecenderungan berperilaku yang dapat di amati	1. Kecenderungan responden untuk mengetahui jalan cerita film tanah surga katanya 2. Keenderungan responden untuk mengetahui karakter salah satu pemain film tanah surgta katanya 3. Kecenderungan responden untuk mengetahui akhir dari cerita film Tanah Surga Katanya.

Sumber Data : Microsoft Excel Tahun 2019

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan hal yang sangat penting di dalam kegiatan penelitian. Hal ini karena perolehan suatu informasi atau data relevan atau

tidaknya, tergantung pada alat ukur tersebut. Oleh karena itu, alat ukur penelitian harus memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai.

Instrumen penelitian dirancang untuk satu tujuan penelitian dan tidak akan bisa digunakan pada penelitian lain. Kekhasan setiap obyek penelitian membuat seorang peneliti harus merancang sendiri instrumen yang akan digunakannya. Susunan instrumen untuk setiap penelitian tidak selalu sama dengan penelitian yang lain. Hal ini disebabkan karena setiap penelitian mempunyai tujuan dan mekanisme kerja yang berbeda-beda. Dalam instrumen penelitian ini juga ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya adalah:

1. Kisi-kisi Analisis

Dalam membuat sebuah kisi-kisi analisis peneliti harus mengetahui dan memahami terlebih dahulu materi yang akan dijadikan kisi-kisi peneliti juga harus mengetahui apa yang akan peneliti analisis dari segi apa yang akan peneliti analisis.

2. Lembar Observasi

Dalam sebuah penelitian, ada teknik yang harus dilakukan salah satunya adalah teknik observasi. Apa yang dimaksud dengan observasi? Observasi merupakan salah satu teknik atau metode dalam mengumpulkan data untuk keperluan penelitian ilmiah. Observasi merupakan proses mengamati tingkah siswa dalam suatu situasi tertentu. Situasi yang dimaksud dapat berupa situasi sebenarnya atau alamiah, dan juga situasi yang sengaja diciptakan atau eksperimen.

3. Lembar Kerja Peserta didik

Menurut Dhari dan Haryono yang dimaksud dengan lembar kerja Peserta didik adalah lembaran yang berisi pedoman bagi siswa untuk melakukan kegiatan yang terprogram. Setiap LKS berisikan antara lain: uraian singkat materi, tujuan kegiatan, alat/ bahan yang diperlukan dalam kegiatan, langkah kerja pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan, kesimpulan hasil diskusi, dan latihan ulangan.

Selain itu LKS sebagai penunjang untuk meningkatkan aktifitas peserta didik dalam proses belajar dapat mengoptimalkan hasil belajar. Peran LKS dalam proses pembelajaran adalah sebagai alat untuk memberikan pengetahuan, sikap dan ketrampilan pada Peserta didik.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumen. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Sumber-sumber informasi tersebut dapat berupa karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan lain sebagainya. Dengan kata lain pengertian dokumentasi secara umum adalah suatu kegiatan untuk melakukan pencarian, penyelidikan, pengumpulan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen terhadap suatu perihal tertentu.

F. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan (*universum*) dari obyek Penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai,

peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian Bungin (2013:101). Populasi adalah analisa yang ciri-cirinya akan diduga atau kelompok orang yang menjadi sasaran penelitian. Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk mempelajari dan menarik kesimpulan(Singarimbun, dan Effendi, 2001: 152). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah SMAN 6 Maros dan yang menjadi sampel penelitian pada penelitian adalah peserta didik kelas XI IPA 1 yang berjumlah 33 orang.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara Merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu Esterberg dalam sugiyono (2013:231).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Iskandar, 2008:77).

Kuisisioner ditujukan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian (Singarimbun, dan Effendi, 2001: 175). Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada responden. Untuk mengumpulkan data primer, dengan memberikan kuisisioner kepada siswa SMA Negeri 6 Maros dan menyediakan alternatif jawaban.

3. Observasi

Narbuko dan Achmadi (2013:70) Observasi adalah Proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Banyaknya periode observasi yang perlu dilakukan dan panjangnya waktu pada setiap periode observasi tergantung kepada jenis data yang dikumpulkan.

Sebelum observasi itu dilaksanakan, pengobservasi (observer) hendaknya telah menetapkan terlebih dahulu aspek-aspek apa yang akan diobservasi dari tingkah laku seseorang. Aspek-aspek tersebut hendaknya telah dirumuskan secara operasional, sehingga tingkah laku yang akan dicatat nanti dalam observasi hanyalah apa-apa yang telah dirumuskan tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menemukan unsur intrinsik dan pesan yang terkandung dalam film tanah surga katanya maka diadakan teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan untuk menemukan analisis data adalah dengan melihat dari lembar kerja siswa dan dari observasi yang dilakukan.

Adapun Teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Editing, adalah kegiatan memeriksa data yang terkumpul dan memeriksa kelengkapan data hasil penelitian yang di peroleh di lapangan.
2. Koding, adalah mengkode data dengan cara memberi kode-kode tertentu pada jawaban siswa pada kuesioner untuk dilakukan pengolahan data.
3. Tabulating, adalah menyusun data kedalam bentuk tabel yang telah di proses dan disusun kedalam suatu pola tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian yang telah di buat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMAN 6 Maros

SMAN 6 MAROS adalah sekolah menengah atas yang beralamat di Jl. Pendidikan No 20, Kab Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2004 saat ini SMAN 6 MAROS dipimpin oleh Dr. H. Dideng Kadir,M.Pd. Sekolah SMAN 6 Maros juga telah mendapatkan berbagai piagam akademik. SMAN 6 Maros juga merupakan tempat dimana saya sebagai peneliti melakukan kegiatan penelitian disekolah ini, yang dimana guru-guru dan kepala sekolahnya menerima kedatangan saya dengan baik.

Adapun nama-nama pimpinan sekolah diantaranya. Dr. H. Dideng Kadir,M.Pd. Sebagai kepala UPT SMAN 6 Maros, H. Damang, Sebagai komite sekolah. Sujiati, S.Sos. Sebagai kepala tata usaha.Drs. Jafar, Sebagai Wakasek Bidang Kurikulum. H. Abdillah S.Pd., M.Pd.Sebagai Wakasek Bidang Kesiswaan.H. Masykur, S.Pd., M.M. Sebagai Wakasek Bidang Sarana dan Prasarana. Abdul Muin, S.S., M.M. Sebagai Wakasek Bidang Humas.

SMAN 6 Maros memiliki sarana dan prasarana yang memadai,sudah ada masjid untuk beribadah letak masjid tidak jauh dari sekolah sehingga ketika tiba waktu shalat para siswa segera menuju mushallah untuk melakukan ibadah shalat dan siswa pun tidak telat ketika sudah masuk waktu belajar.

Di SMAN 6 Maros juga terdapat 32 ruangan. yang terdiri dari ruang kelas sebanyak 15 ruangan, kantor 1 ruangan, perpustakaan 1 ruangan,

laboratorium 4 ruangan yang terbagi dari lab bahasa, lab biologi, lab kimia, dan lab komputer, Kantin 1 yang berada di dalam area sekolah sehingga siswa tidak jauh keluar mencari makan, Mushallah 1 yang digunakan untuk beribadah yang terletak disamping ruang kelas XII ips, 1 Ruang Osis, dan 8 WC yang terbagi atas WC Siswa dan WC Guru.

a. Observasi Aktivitas Peserta Didik

Sebelum pendidik memasuki ruang kelas terlihat peserta didik sibuk dengan aktivitasnya masing-masing namun ketika guru mulai memasuki kelas dengan mengucapkan Assalamualaikum peserta didik segera menghentikan aktivitasnya dan mengucapkan waalaikumsalam kemudian segera merapikan duduknya untuk menerima pelajaran yang akan diberikan oleh pendidik. Akan tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama, ada sebagian peserta didik yang merasa jenuh dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Sehingga ada yang mulai berdiskusi dengan temannya, ada yang memperhatikan saja namun tidak fokus, ada yang mengganggu temannya dan ada juga beberapa peserta didik yang masih tetap memperhatikan guru yang menerangkan. Suasana kelas pun mulai tidak kondusif, guru mulai menegur peserta didiknya sehingga mereka kembali fokus mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Kondisi kelas yang digunakan belajar cukup memadai dan menyenangkan bagi siswa karena ruangnya tidak begitu panas dan mudah untuk berkonsentrasi selain ruangan yang tidak panas juga ada gambar atau

background kelas yang menarik sehingga peserta didik juga merasa senang berada didalam kelas.

Sebagian besar peserta didik sudah memahami dan mengerti materi unsur intrinsik, namun ada juga sebagian yang masih kurang memahami unsur intrinsik meski materi tersebut sudah dijelaskan dan diulang beberapa kali. Hal ini terlihat ketika peserta didik diberikan pertanyaan mengenai unsur intrinsik, siswa tidak langsung menjawab semua diam kemudian pertanyaan diulang barulah ada beberapa peserta didik yang langsung menjawab. Selain itu keaktifan peserta didik dalam bertanya kepada guru terhadap hal-hal yang belum mereka ketahui cukup bagus. Namun beberapa peserta didik juga lebih suka bertanya kepada temannya daripada dengan gurunya tentang materi yang belum jelas.

b. Observasi Proses Pembelajaran

- 1) Kegiatan Pendahuluan: Proses pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, menanyakan kabar siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran memotivasi dan memfokuskan perhatian siswa, memberikan Tanya jawab singkat mengenai pembelajaran yang lalu.
- 2) Kegiatan Inti: Peserta didik dijelaskan tentang apa-apa saja yang terdapat pada unsur instrinsik kemudian diberikan tugas tentang mencari unsur intrinsik pada film Tanah Surga Katanya serta pesan yang dapat diambil dari film ini.

Ketika peserta didik diminta untuk mengeluarkan Hp Android masing-masing peserta didik kelihatan bingung mungkin mengira Hp nya akan diambil. Namun ketika peserta didik diminta untuk menyalakan data dan membuka youtube untuk mencari film Tanah Surga Katanya peserta didik terlihat senyum dan sudah mengetahui bahwa mereka akan disuruh untuk menonton sebuah film melalui HP Android, peserta didik pun terlihat sangat fokus pada HP Androidnya Masing-masing dan peserta didik tertawa lepas ketika melihat adegan lucu pada film tersebut. Sepanjang menonton film tersebut ada beberapa peserta didik yang mencatat hal-hal penting dari film tersebut.

Dan setelah filmnya selesai ditonton oleh peserta didik kembali peserta didik disuruh untuk menyimpan kembali Hp Androidnya kemudian mengerjakan tugas yang telah diberikan.

- 3) Kegiatan Penutup: Pada kegiatan ini guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan kemudian dikumpulkan.

Tabel 4.1 Hasil Observasi

No	Kegiatan Pembelajaran	Jumlah Siswa		
		Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
1	Siswa Memperhatikan guru menjelaskan pengertian film dan unsur intrinsik	32		

2	Siswa Menyimak informasi dan tugas – tugas	28	2	2
3	Siswa Menyimak film Tanah Surga Katanya	32	0	0
4	Siswa Mampu menjelaskan unsur intrinsik pada film	25	4	3
5.	Siswa yang Mampu menemukan pesan pada film yang ditonton	20	7	5

Sumber data : dari observasi kelas XI ipa 1 tahun 2019

1. Kuesioner

Kuesioner atau pemberian pertanyaan kepada responden dilakukan setelah menonton film bersama melalui HP Android masing-masing responden. Kuesioner dilakukan dengan hanya 20 orang responden dari kelas XI Ipa 1. Setelah pemberian kuesioner, maka tercatatlah beberapa responden yang mampu menjawab dengan baik dari kuesioner yang diberikan. Penyebab dari responden tidak mampu menjawab kuesioner yang diberikan adalah, kurangnya pengetahuan responden mengenai film dan kurangnya minat responden untuk menonton film.

Tabel 4.2 Kuesioner

No	Kuesioner	Jumlah Responden Yang Mampu Menjawab	
		YA	Tidak

1. Pernah kah anda menonton film Tanah Surga Katanya?	7	13
2. Apakah film Tanah Surga Katanya bagus Untuk ditonton masyarakat?	20	
3. Apakah anda suka dengan film Tanah Surga Katanya ?	15	5
4. Suka kah Anda Peran salman dalam film Tanah Surga Katanya ?	17	3
5. Apakah anda menyukai salah satu actor film Tanah Surga Katanya?	13	7

Sumber data : Dari teks Kuesioner peserta didik Tahun 2019

3. Wawancara

Wawancara dilakukan setelah jam pelajaran telah usai pada waktu wawancara peneliti menggali informasi sesuai dengan teks wawancara yang telah peneliti buat, adapun subjek yang peneliti pilih adalah Tujuh orang peserta didik yakni berikut hasil wawancara peserta didik:

a. Hasil Wawancara tentang Film Tanah Surga Katanya

1). Asmaul Husna

Film Tanah Surga Katanya adalah film terbitan tahun 2012 film ini pernah tayang di televisi waktu hari raya idul fitri namun tidak banyak orang yang memperhatikan film ini hanya beberapa yang menontonnya. Film ini menceritakan seorang anak laki laki bernama Salman yang tinggal bersama kakek Hasyim dan adik perempuannya Salina di perbatasan Indonesia-Malaysia ibunya telah meninggal dan ayahnya merantau ke

Malaysia, suatu ketika ayahnya pulang untuk mengajaknya tinggal bersama di Malaysia namun Hasyim tidak mau dan lebih memilih tinggal dinegaranya sendiri Indonesia.

Saya berpendapat bahwa film ini sangatlah bagus untuk dijadikan tontonan bersama keluarga.

Peneliti : Apakah anda kesulitan untuk menemukan intrinsik pada film Tanah Surga Katanya?

Asmaul Husna : Tidak, saya merasa tidak kesulitan dalam menemukan unsur intrinsik pada film ini

Peneliti : Apakah anda bisa menemukan pesan yang terkandung pada Film Tanah Surga Katanya?

Asmaul Husna : Bisa, pesan yang terkandung dalam film ini adalah pesan nasionalisme cinta kepada Negara Indonesia

Peneliti : Apakah film tanah surga katanya cocok ditayangkan di televisi?

Asmaul Husna : Cocok sekali

Peneliti : Siapakah tokoh yang anda sukai pada film Tanah Surga Katanya? berikan alasannya

Asmaul Husna : Salman, Sangat gigih membela Negara Indonesia sampai bendera merah putih yang jadi alas dagang dia rela

tukarkan dengan sarung baru yang dibelinya untuk kakeknya

Peneliti : Bagaimana watak pak Hasyim dalam film Tanah

Surga Katanya ?

Asmaul Husna : Pak Hasyim baik, dan menginginkan anaknya

tinggal bersamanya dan dia seorang pejuang

Peneliti : Kesan apa yang anda dapat setelah menonton film

Tanah Surga Katanya ?

Asmaul Husna : Ketika salman dengan gembira bisa mendapatkan

sang saka merah putih yang dijadikan alas dagang

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang film Tanah Surga

Katanya ?

Asmaul Husna : Film yang mengajarkan kita tentang nasionalisme

dan patriotisme.

Peneliti : Mengapa Salman tidak ingin ikut ayahnya ke

Malaysia ?

Asmaul Husna : Karena Salman tidak ingin meninggalkan pak

Hasyim sendirian dan ingin menjadi pejuang seperti Kakeknya

Peneliti : Bagaimana karakter Ibu Astuti dan Dokter Anwar
pada film tersebut?

Asmaul Husna : Karakter Ibu Astuti dia sebagai guru yang mengajar
disekolah dan karakternya baik, Karakter Dokter Anwar
lucu.

2) Mutmainna

Peneliti : Bagaimana pendapat anda setelah menonton Film Tanah
Surga Katanya?

Mutmainna : Filmnya sangat bagus

Peneliti : Apakah anda kesulitan untuk menemukan Unsur intrinsik
pada film Tanah Surga Katanya?

Mutmainna : Tidak Sulit

Peneliti : Apakah anda bisa menemukan pesan yang terkandung
pada Film Tanah Surga Katanya?

Mutmainna : Bisa, pesan moral

Peneliti : Siapakah tokoh yang anda senangi pada film
Tanah Surga Katanya ?berikan alasannya

Mutmainna : Dokter Anwar, lucu

Peneliti : Bagaimana watak pak Hasyim dalam film Tanah
Surga Katanya?

Mutmainna : Keras, baik, tidak mau berpindah Negara, inta

Indonesia.

Peneliti : Kesan apa yang anda dapat setelah menonton film
Tanah Surga Katanya?

Mutmainna : Kesannya itu ketika Salman bisa menukarkan sarung yang
dibelinya dengan bendera merah putih yang dijadikan alas
untuk berdagang

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang film Tanah Surga Katanya?

Mutmainna : film ini tentang film nasionalisme

Peneliti : Mengapa Salman tidak ingin ikut ayahnya ke Malaysia ?

Mutmainna : Karena dia ingin menjadi seperti kakeknya

Peneliti : Bagaimana karakter Ibu Astuti dan Dokter Anwar pada
film tersebut.

Mutmainna : Ibu Astuti Baik, Dokter Anwar lucu

3) Lia

Peneliti : Bagaimana pendapat anda setelah menonton Film Tanah
Surga Katanya?

Lia : Film ini sangat bagus untuk ditonton semua orang, karena
dapat mengajarkan kita untuk selalu mencintai Indonesia

Peneliti : Apakah anda kesulitan untuk menemukan Unsur intrinsik pada film Tanah Surga Katanya ?

Lia : Tidak, tidak sulit untuk mencari tahu unsur intrinsik pada Film Tanah Surga Katanya

Peneliti : Apakah anda bisa menemukan pesan yang terkandung pada Film Tanah Surga Katanya?

Lia : Iya bisa, pesan yang terdapat pada film ini adalah kita harus bangga pada Indonesia dan harus menjunjung tinggi harga diri bangsa

Peneliti : Apakah film tanah surga katanya cocok di tayangkan ditelivisi?

Lia : Iya cocok sekali, film ini lebih baik dibanding film sinetron yang bikin nangis yang tidak sepatutnya dinonton anak kecil yang bisa meniru adegan-adegan dari sinetron

Peneliti : Siapakah tokoh yang anda senangi pada film Tanah Surga Katanya ?berikan alasannya

Lia : Salman, karena dia ingin memperjuangkan negaranya, dan sangat cinta tanah airnya

Peneliti : Bagaimana watak pak hasyim dalam film Tanah Surga Katanya?

Lia : Baik, dan seorang pejuang

Peneliti : Kesan apa yang anda dapat setelah menonton film Tanah Surga Katanya?

Lia : Kegigihan seorang anak yang mempertahankan negaranya

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang film Tanah Surga Katanya?

Lia : Film yang menjunjung tinggi rasa kesatuan,nasionlisme, dan patriotism.

Peneliti : Mengapa Salman tidak ingin ikut ayahnya ke Malaysia?

Lia : Karena dia ingin tinggal bersama kakeknya memperjuangkan Indonesia

Peneliti : Bagaimana karakter Ibu Astuti dan Dokter Anwar pada film tersebut?

Lia : Bu' Astuti guru yang baik, dan Dokter Anwar Dokter baik dan lucu

4) Risna

Peneliti : Bagaimana pendapat anda setelah menonton Film Tanah Surga Katanya?

Risna : Saya baru tahu film ini dan pandangan saya film ini sangat bagus

Peneliti : Apakah anda kesulitan untuk menemukan Unsur intrinsik pada film Tanah Surga Katanya ?

Risna : Tidak, saya tidak kesulitan untuk menemukan unsur intrinsic.

Peneliti : Apakah anda bisa menemukan pesan yang terkandung pada Film Tanah Surga Katanya?

Risna : Iya, pesan yang terkandung pada film ini adalah kita harus bangga pada Indonesia dan harus menjunjung tinggi rasa kesatuan.

Peneliti : Apakah film tanah surga katanya cocok di tayangkan ditelivisi?

Risna : Iyasangat cocok, ditayangkan ditelevisi

Peneliti : Siapakah tokoh yang anda senangi pada film Tanah SurgaKatanya ?berikan alasannya

Risna : Salina, karena cantik, baik, lucu, gemmesin dan polos.

Peneliti : Bagaimana watak pak hasyim dalam film Tanah Surga Katanya?

Risna : Baik, menjaga harga diri bangsa, berjiwa pejuang, dan memiliki rasa nasionalisme yang besar

Peneliti : Kesan apa yang anda dapat setelah menonton film Tanah Surga Katanya?

Risna : Ketika salman lari dari Negara Malaysia ke Indonesia dengan rasa bangga terhadap Indonesia karena telah dapat mengibarkan sang saka merah putih.

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang film Tanah Surga Katanya?

Risna : Film yang mengandung rasa nasionalisme tinggi terhadap Indonesia

Peneliti : Mengapa Salman tidak ingin ikut ayahnya ke Malaysia?

Risna : Karena dia tidak mau meninggalkan kakeknya berjuang sendiri

Peneliti : Bagaimana karakter Ibu Astuti dan Dokter Anwar pada film tersebut?

Lia : Karakter keduanya baik dan sabar

5) Nur Annisa

Peneliti : Bagaimana pendapat anda setelah menonton Film Tanah Surga Katanya?

Nur Annisa : filmnya bagus, dan bagus jika tayang kembali

Peneliti : Apakah anda kesulitan untuk menemukan Unsur intrinsik pada film Tanah Surga Katanya ?

- Nur Annisa : Iya, sedikit kesulitan karena baru-baru menonton film ini dan mencari unsur instrinsiknya
- Peneliti : Apakah anda bisa menemukan pesan yang terkandung pada Film Tanah Surga Katanya?
- Nur Annisa : Bisa dalam film ini terkandung pesan untuk berjiwa nasionalisme
- Peneliti : Apakah film tanah surga katanya cocok di tayangkan ditelivisi?
- Nur Annisa : Iya cocok
- Peneliti : Siapakah tokoh yang anda senangi pada film Tanah Surga Katanya ?berikan alasannya
- Nur Annisa : Hasyim, dia seorang pejuang yang sampai sekarang masih bertahan mempertahankan Indonesia di daerah perbatasan walau banyak yang berpindah Negara termasuk anaknya sendiri Haris
- Peneliti : Bagaimana watak pak hasyim dalam film Tanah Surga Katanya?
- Nur Annisa : Baik, dan berjiwa patriotisme
- Peneliti : Kesan apa yang anda dapat setelah menonton film Tanah Surga Katanya?

Nur Annisa : Terkesan pada Kurangnya fasilitas disekolah dan sekolah yang sudah tua yang harusnya diperbaiki

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang film Tanah Surga Katanya ?

Nur Annisa : Film yang menjunjung tinggi rasa kesatuan,nasionlisme, dan patriotisme

Peneliti : Mengapa Salman tidak ingin ikut ayahnya ke Malaysia?

Nur Annisa : Karena kakeknya tidak ikut dan ingin menjadi pejuang seperti kakeknya

Peneliti : Bagaimana karakter Ibu Astuti dan Dokter Anwar pada film tersebut?

Nur Annisa : Bu' Astuti guru yang baik, dan Dokter Anwar Dokter baik dan lucu.

6) Nurul Fikhi

Peneliti : Bagaimana pendapat anda setelah menonton Film Tanah Surga Katanya?

Nurul Fikhi : Pendapat saya film ini, film yang sangat bagus untuk ditonton.

Peneliti : Apakah anda kesulitan untuk menemukan Unsur intrinsik pada film Tanah Surga Katanya ?

Nurul Fikhi : Tidak

Peneliti : Apakah anda bisa menemukan pesan yang terkandung pada Film Tanah Surga Katanya?

Nurul Fikhi : Ketika seseorang menonton film ini dan memperhatikannya maka dia akan tau pesan apa yang terkandung pada film ini yang ingin disampaikan ke penonton

Peneliti : Apakah film tanah surga katanya cocok di tayangkan ditelivisi?

Nurul Fikhi : Sangat, sangat cocok biar pemerintah tidak mengabaikan warga Indonesia di perbatasan yang juga membutuhkan uluran tangan dermawan

Peneliti : Siapakah tokoh yang anda senangi pada film Tanah SurgaKatanya ?berikan alasannya

Nurul Fikhi : Salman, karena dia sosok yang sangat mencintai Indonesia sama seperti kakeknya pak Hasyim

Peneliti : Bagaimana watak pak hasyim dalam film Tanah Surga Katanya?

Nurul Fikhi : Keras dan tetap pada pendiriannya

Peneliti : Kesan apa yang anda dapat setelah menonton film Tanah Surga Katanya?

Nurul Fikhi : Saya terkesan ketika melihat Salman yang berjuang untuk mendapatkan bendera merah putih yang dijadikan alas dagang pedagang dimalaysia

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang film Tanah Surga Katanya?

Nurul Fikhi : Yang saya tahu film ini ingin kita mengetahui bahwa daerah perbatasan juga butuh uluran tangan dari pemerintah

Peneliti : Mengapa Salman tidak ingin ikut ayahnya ke Malaysia?

Nurul Fikhi : Karena salman ingin menjadi pejuang seperti kakeknya

Peneliti : Bagaimana karakter Ibu Astuti dan Dokter Anwar pada film tersebut?

Nurul Fikhi : Karakter mereka berdua sama sama baik, Sabar dan tulus bekerja.

7) Ilham

Peneliti : Bagaimana pendapat anda setelah menonton Film Tanah Surga Katanya?

Ilham : Pendapat saya film ini sangat cocok menjadi tontonan dizaman sekarang karena filmnya bagus

Peneliti : Apakah anda kesulitan untuk menemukan Unsur intrinsik pada film Tanah Surga Katanya ?

Ilham : Iya sedikit kesulitan

Peneliti : Apakah anda bisa menemukan pesan yang terkandung pada Film Tanah Surga Katanya?

Ilham : Iya bisa, dari awal menonton film ini saya sudah mengerti pesan apa yang dapat kita ambil

Peneliti : Apakah film tanah surga katanya cocok di tayangkan ditelivisi?

Ilham : Cocok sekali,

Peneliti : Siapakah tokoh yang anda senangi pada film Tanah Surga Katanya ? berikan alasannya

Ilham : Salman, karena Salman begitu cinta tanah air

Peneliti : Bagaimana watak pak hasyim dalam film Tanah Surga Katanya?

Ilham : Keras,Baik, dan seorang pejuang

Peneliti : Kesan apa yang anda dapat setelah menonton film Tanah Surga Katanya?

Ilham : Saya mendapat kesan yang baik menonton film ini dimana pemerintah harus memperhatikan masyarakat diperbatasan

Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang film Tanah Surga Katanya?

Ilham : film ini menggambarkan tentang perjuangan

Peneliti : Mengapa Salman tidak ingin ikut ayahnya ke Malaysia?

Ilham : Karena Salman cinta negeri Indonesia

Peneliti : Bagaimana karakter Ibu Astuti dan Dokter Anwar pada film tersebut?

Ilham : Karakter mereka berdua lucu.

B. Pembahasan

1. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam yang dimana meliputi: Tema. Penokohan, Alur, Latar, Gaya bahasa, dan terakhir Amanat.

a. Tema

Tema adalah gagasan, ide, ataupun pikiran utama yang menjadi dasar cerita. Pada analisis tema film tanah surga katanya siswa merasa tidak kesulitan untuk menemukan temanya, siswa bisa mengetahui apa tema sebenarnya pada film tanah surga katanya setelah menyaksikan film tersebut. Temanya yaitu Nasionalisme, rasa nasionalisme yang tinggi yang harus ditanamkan pada diri kita.

b. Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau perlakuan di dalam cerita sedangkan penokohan adalah cara atau teknik-teknik pengarang menampilkan watak tokoh dalam cerita.

Pada Analisis tokoh dan penokohan siswa merasa tidak kesulitan karena tokoh pada film Tanah Surga Katanya tidak sulit untuk di hafalkan nama-nama tokohnya jadi siswa merasa dapat menemukan siapa-siapa saja tokoh dan bagaimana penokohnya pada film tersebut.

- 1) Osa Aji Santoso sebagai Salman: Patuh, rajin, mempunyai rasa nasionalisme yang tinggi.
- 2) Tissa Biani Azahra sebagai Salina: Polos, patuh, baik hati.
- 3) Ence Bagus sebagai Haris: Keras kepala, Tidak mempunyai rasa nasionalisme, peduli pada krluarga.
- 4) Fuad Idris sebagai Hasyim: Nasionalisme-nya tinggi, pejuang, sabar, berprinsip.
- 5) Astri Nurdin sebagai Astuti: Sabar, Sederhana.
- 6) Ringgo Agus sebagai Anwar: Sabar, konyol, berdedikasi tinggi.

c. Alur

Pada Analisis Alur siswa tidak kesulitan menemukan alur pada film ini. Alur terbagi menjadi 3 bagian dimana ada alur maju, alur mundur dan alur maju mundur/Campuran. Pada analisis alur, film ini menggunakan alur maju yang dimana film ini menceritakan dari awal hingga akhir menceritakan awal perjuangan seorang pejuang untuk memerdekakan Indonesia.

d. Latar

Pada Analisis ini latar terbagi atas 3 bagian yaitu latar tempat, waktu, dan suasana pada analisis latar ini siswa mampu menemukan latar tempat,

waktu, dan suasana pada film Tanah Surga Katanya. Latar tempat atau disebut latar ruang ialah latar yang mengacu pada lokasi peristiwa dalam cerita. Latar waktu yakni latar yang mengacu pada kapan kejadian peristiwa dalam cerita terjadi. Dan Latar suasana mengacu pada keadaan atau suasana yang membingkai peristiwa dan tokoh dalam cerita.

Latar tempatnya : Bertempat di sebuah desa di perbatasan antara Malaysia dan Indonesia.

Latar waktu : Waktu pada film ini yaitu pagi, siang, sore, dan malam.

Latar Suasana : Suasana pada film ini. Senang, Tegang, dan Sedih

e. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah cara bagaimana pengarang mengungkapkan isi pemikirannya lewat Bahasa-bahasa yang khas dalam uraian ceritanya sehingga dapat menimbulkan kesan tertentu. Gaya bahasa pada analisis ini adalah film ini menggunakan gaya bahasa Malaysia-Indonesia.

f. Amanat

Pada analisis amanat film Tanah Surga Katanya siswa tidak kesulitan menemukan amanatnya karena sudah sangat jelas. Amanat yang dapat kita ambil yaitu Apapun yang terjadi tetaplah cinta kepada Negeri kita.

2. Pandangan peserta Didik

Ketika menonton film tanah surga katanya semua siswa terlihat sangat serius dan antusias menonton dan memperhatikan film tersebut, terkadang siswa terlihat tertawa ketika menonton film tersebut. Setelah siswa selesai menonton filmnya banyak siswa beranggapan film ini sangat bagus untuk ditayangkan di televisi, “Saya sudah pernah nonton tetapi tidak sampai selesai, dan ketika ini saya nonton kembali sampai selesai filmnya sangat bagus kita juga harus peduli pada warga Indonesia di daerah perbatasan” ucap salah seorang siswa. Kakek Hasyim yang bersih kukuh untuk tidak meninggalkan Indonesia karena begitu cintanya kakek Hasyim pada Indonesia.

3. Pesan Yang Terkandung pada Film Tanah Surga Katanya

Ketika siswa menonton film ini mereka berkata bahwa mereka dapat menemukan pesan apa yang dapat diambil dari film ini salah satunya pesan bahwa pemerintah harus memperhatikan rakyat kecil di daerah perbatasan jangan cuman rakyat yang berada yang diperhatikan rakyat di daerah perbatasan juga butuh diperhatikan diberikan sekolah agar mereka bisa menjadi warga Negara Indonesia dan bisa menjadi penerus bangsa yang baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, penulis dapat mengambil simpulan yang dimana penulis mengetahui bahwa unsur intrinsik dalam film Tanah Surga Katanya menyangkut tema, alur, latar, tokoh/penokohan, gaya bahasa dan amanat. Dari hasil analisis temanya adalah menjaga rasa nasionalisme dan menjunjung tinggi harkat dan martabat Indonesia, Alur yang digunakan pada analisis ini adalah alur maju, Karena menceritakan dari awal hingga akhir cerita, tokoh pada analisis tokoh ini tidak ada tokoh tambahan di dalamnya atau pemain tambahan, gaya bahasa yang digunakan pada analisis ini adalah Indonesia dan Malaysia, Amanat dari analisis ini penulis bisa menyimpulkan amanat yang dapat dipetik adalah bagaimanapun keadaan kita, kita harus tetap menjaga dan menjunjung tinggi harga diri negara kesatuan kita Negara Indonesia.

Dari analisis ini juga ada beberapa pesan – pesan yang dapat kita ambil sebagai pembelajaran diantaranya menjaga harga diri bangsa dan Negara Indonesia adalah harga mati. Dari analisis mengenai pandangan peserta didik tentang film tanah surga katanya peneliti dapat mengetahui bahwa beberapa siswa ada yang suka dengan film tanah surga katanya ada juga yang tidak begitu suka kenapa? karena setelah diputarkan film melalui hp android masing – masing beberapa siswa banyak yang beranggapan film ini sangat bagus. Mengapa tidak ditayangkan lagi,

namun ada juga yang berpendapat kenapa bukan film kartun, horror, atau action saja.

B. Saran

Film ini sangat cocok untuk dinonton bersama keluarga karena film ini bukan hanya menjadi hiburan tetapi film ini juga menjadi pelajaran bagi kita karena dari film ini kita dapat mengetahui pesan-pesan yang dapat kita ambil sebagai pelajaran.

Dari film ini juga kita dapat melihat bahwa betapa pentingnya pendidikan diperbatasan. Dan sangat disayangkan anak-anak diperbatasan hanya mengetahui lagu “Kolam Susu” dan tidak mengetahui lagu Indonesia raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto. 2004. *Komunikasi Massa*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Arsyad. 2003. *Definisi Film*. Jakarta ; Balai Pustaka.
- Azis, 2003. *poskolonial dalam mengkaji sastra*. Yogyakarta : Pustaka Widyautama.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian kuantitatif*, Jakarta:Kencana PrenadaMediaGroup, 2013.
- Berger 2013. *Pengantar semiotika*. Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya
- Dhari & Haryono 1998 *Pengertian Lembar Kerja Siswa*. Onlie: [http://dhari & Haryono.blogspot.com/p/pengertianlembar kerja siswa.html](http://dhari & Haryono.blogspot.com/p/pengertianlembar%20kerja%20siswa.html) diakses 29 maret 2019 pukul 10.16 Wita.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa,Edisi keempat : Jakarta: Gramedia, 2008
- Effendy, Heru. 2009. *Mari membuat film (Panduan menjadi produser)*. Jakarta: Erlangga
- Furdiyartanta. 2005. *Psikologi Sastra*. Yogyakarta : Gramedia
- Himawan pratista. 2008.*Unsur Unsur Film*. Jogja: Montase press
- _____2017 *Memahami film*. Jogja: Montase press
- Husnun. 2011. *Media Massa*. Jakarta : Gramedia
- Hermawan.2011.*Penyutradaraan Film Dokumenter*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Jaelani, Alfian 2011. *Pengertian Unsur Instrinsik dalam karya sastra*.Online:[http://alfianjaelani.blogspot.com/p/pengertian unsur instrinsik dan.html](http://alfianjaelani.blogspot.com/p/pengertian%20unsur%20instrinsik%20dan.html) diakses pada 30 maret 2019 pukul 16.30 Wita
- Marcel Danesi. *Pengertian Film*. Jakarta : Balai Pustaka
- Moleong, L.2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid dan Achamdi, Abu, *Metodologi Penelitian*,Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013.
- Onong Uchjana . 2000. *Ilmu,Teori dan Filsafat Kounikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Pradopo, 2007. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta : Gramedia

Ratna, 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka pelaja.

Singarimbun dan Effendi, (2001) *Metode penelitian kuantitatif*, Jakarta:Gramedia

Sugiyono. 2013, *Pengertian Wawancara*. Jakarta, : Balai Pustaka

Suharsaputra, Uhar, *Metode peneltian kuantitatif, kualitatif dan tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditma, 2014.

Soedjarwo.2007. *Teori Kesusastraan*. Jakarta :Gramedia.

Wibowo.2006. *Definisi film*. Jakarta : Tangga Mustika Alam

<https://www.scribd.com/doc/229812678/Pengertian-Observasi>

LAMP-PLAN

Lampiran 1 Sinopsis

Tanah Surga Katanya

Hasyim, mantan sukarelawan Konfrontasi Indonesia Malaysia tahun 1965 hidup dengan kesendiriannya. Setelah istri tercintanya meninggal, ia memutuskan untuk tidak menikah dan tinggal bersama anak laki-laki satu-satunya yang juga menduda Haris dan dua orang anak Haris bernama Salman dan Salina. Hidup di perbatasan Indonesia Malaysia membuat persoalan tersendiri, karena masih didominasi oleh keterbelakangan dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Masyarakat perbatasan harus berjuang setengah mati untuk mempertahankan hidup mereka, termasuk keluarga Hasyim, namun kesetiaan dan loyalitasnya pada bangsa dan Negara membuat Hasyim bertahan tinggal.

Haris anak Hasyim, memilih hidup di Malaysia karena menurutnya Malaysia jauh lebih memberi harapan bagi masa depannya. Dia juga bermaksud mengajak seluruh keluarga pindah ke Malaysia termasuk bapaknya. Astuti, seorang guru sekolah dasar di kota datang tanpa direncanakannya. Ia mengajar di sekolah yang hampir roboh karena setahun tidak berfungsi. Tak lama berselang dr. Anwar, seorang dokter muda datang ke daerah itu, karena tidak mampu bersaing sebagai dokter profesional di kota. Salman dan Salina gembira hatinya karna kedatangan guru Astuti dan dr. Anwar, yang oleh penduduk dikenal dengan sebutan dokter intel. Baru diketahui bahwa Hasyim mengidap penyakit yang membahayakan bagi hidupnya dan dokter intel mengharapkan Hasyim di

bawa pengobatan yang lebih layak .Salman berusaha memenuhi kebutuhan di perjalanannya 400 ringgit adalah uang yang diperlukan. Suatu hari ketika Salina bersama Ayah kandungnya berada di Malaysia. Sakit yang diderita Hasyim kambuh, Salmanpun bingung dan memanggil dokter intel. Salman dan dr. Intel membawa Hasyim kerumah sakit ketika di perjalanan bensin yang ada pada deasel perahu yang ditumpangi habis. ketika dipertengahan Hasyim meninggal.

Lampiran 2

Lembar Observasi

No	Kegiatan Pembelajaran	Jumlah Siswa		
		Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
1	Siswa Memperhatikan guru menjelaskan pengertian film dan unsur intrinsik			
2	Siswa Menyimak informasi dan tugas - tugas			
3	Siswa Menyimak film Tanah Surga Katanya			
4	Siswa Mampu menjelaskan unsur intrinsik pada film			
5.	Siswa yang Mampun menemukan pesan pada film yang ditonton			

Lampiran 3 Tes Wawancara

Teks Wawancara

1. Bagaimana pendapat anda setelah menonton film tanah surga katanya?
2. Apakah anda kesulitan menemukan unsur instrinsik pada film tanah surga katanya?
3. Apakah anda bisa menemukan pesan apa yang terkandung pada film tanah surga katanya?
4. Apakah film tanah surga katanya cocok untuk tayangkan di televisi?
5. Siapakah tokoh yang anda senangi pada film tanah surga katanya?
Dan berikan alasan anda
6. Bagaimanakah watak pak hasyim dalam film tanah surga katanya?
7. kesan apa yang anda dapat setelah menonton film tanah surga katanya?
8. Apa yang anda ketahui tentang film tanah surga katanya?
9. Mengapa salman tidak ingin ikut ayahnya ke Malaysia?
10. Bagaimana karakter Ibu Astuti dan Dokter Anwar pada film tersebut?

Lampiran 4 Kuesioner

Kuesioner

No	Kuesioner	Ya	Tidak
1.	Pernah kah anda menonton film Tanah Surga Katanya ?		
2.	Apakah film Tanah Surga Katanya bagus untuk ditonton masyarakat		
3.	Apakah anda suka dengan film Tanah Surga Katanya ?		
4.	Suka kah Anda Peran salman dalam film Tanah Surga Katanya ?		
5	Apakah anda menyukai salah satu actor film Tanah Surga Katanya?		

Lampiran 5 Lembar Kisi – kisi

Kisi – kisi

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI ipa 1

Alokasi waktu :

Jumlah Soal : PG 1-10, Uraian 1-5

Bentuk Soal : PG dan Uraian

No.	Kompetensi	Materi Pokok	Indikator	Bentuk	Jumlah
Urt.	Dasar			Soal	soal
1.	Kemampuan siswa menemukan unsur intrinsik pada film Kemampuan	Mengidentifikasi unsur intrinsik pada film tanah surga katanya Mendeskripsikan	Apakah pesan yang bisa kita petik dari film tersebut	Pilihan ganda Uraian	1,2,3,-,10
2.	siswa dalam menemukan pesan pesan dalam film tanah surga	film yang di putar dan menemukan pesan pesan	Apa saja unsur instrinsik pembangun film		1,2,3,4,5,

	katanya	dalam film	tersebut		
		tersebut			

Kisi – Kisi Bentuk Pilihan Ganda

1. Siapakah dalam film Tanah Surga Katanya yang memilih pindah ke Malaysia.....

- a. Salman
- b. Salina
- c. Haris
- d. Astuti

2. Siapakah yang diajak untuk pindah ke Malaysia keuali

- a. Salina
- b. Salman
- c. Hasyim
- d. Anwar

3. Apa yang dilakukan Salman ketika melihat bendera merah putih yang dijadikan alas untuk berdagang

- a. Membiarkan saja
- b. Menukarkan dengan barang lain
- c. Membelinya
- d. Menegur pedagang

4. Apakah makna atau pesan yang dapat kita ambil dari kutipan kalimat di bawah

“Negara Indonesia adalah harga mati”

- a. Bahwa Negara Indonesia tiada duanya
 - b. Kita harus memperjuangkan Negara Indonesia
 - c. Negara Indonesia lebih baik dari Negara Malaysia
 - d. Negara Indonesia adalah Negara kesatuan.
5. Apa yang dirasakan salman ketika pak hasyim meninggal
- a. Sangat sedih
 - b. Gembira
 - c. Marah
 - d. Terkejut
6. Siapakah Nama guru dalam film tanah surga katanya
- a. Anwar
 - b. Salina
 - c. Astuti
 - d. Gandi
7. Siapakah sosok Sofiah dalam film Tanah Surga Katanya.....
- a. orang
 - b. sapi
 - c. kambing
 - d. kucing
8. pada tahun berapakah malysia melanggar perjanjian manila.....
- a. 1956
 - b. 1963
 - c. 1966
 - d. 1969
9. Siapakah kepala nama kepala desa di daerah perbatasan dalam film tanah surga katanya

a. Anwar

c. Gandi

b. Hasyim

d. Haris

10. Siapakah yang berpindah Negara dari Negara Indonesia ke Negara Malaysia

a. Haris

c. Anwar

b. Salman

d. Astuti

Kisi – kisi bentuk Uraian

1. Pesan apa yang terkandung dalam film tanah surga katanya ?
2. Siapa sajakah tokoh dalam film tanah surga katanya?
3. Mengapa di perbatasan anantara Indonesia Malaysia uang yang digunakan uang ringgit bukan rupiah?
4. Mengapa anak – anak di perbatasan antara Indonesia dan Malaysia tidak mengetahui lagu Indonesia raya ?
5. Apakah ibu Astuti yang memilih untuk mengajar di daerah perbatasan antara Indonesia malaysia ?

Lampiran 7 Lembar Kerja Siswa

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Waktu:

Kelas :

A. Standar Kompetensi → Mendengarkan
Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung / tidak langsung
B. Kompetensi Dasar → Mengidentifikasi
Mengidentifikasi unsur sastra pada film tanah surga katanya melalui tayangan

C. Tujuan pembelajaran

1. Mencatat unsur intrinsik yang terdapat pada film tersebut
2. Menemukan pesan yang terkandung dalam film tersebut

Unsur Intrinsik

- a. Tema
- b. Tokoh / penokohan
- c. Alur / plot
- d. Latar / setting
- e. Gaya bahasa
- f. Amanat

soal

1. Simaklah film tanah surga katanya dan catatlah unsur intrinsik didalam film tersebut?

.....
.....
..

2. Simak film tersebut dan temukan pesan – pesan yang terdapat pada film tersebut?

.....
.....
..

3. Apa yang bisa dimaknai dari gambar dibawah?

.....
.....



4. Kesan apa yang dapat anda ambil dari film ini?

.....
.....

5. Apa yang dibicarakan pak hasyim dengan Aanaknya Haris ?

.....

.....

Lampiran 7 Dokumentasi

1. Kegiatan observasi di dalam kelas



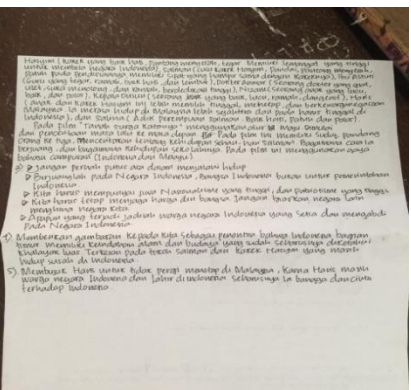
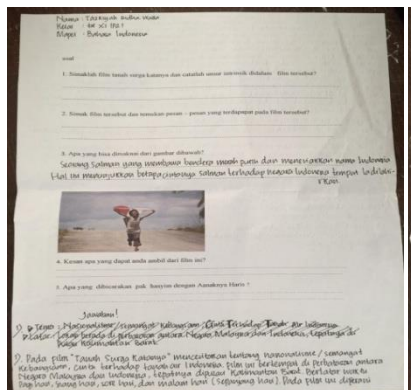
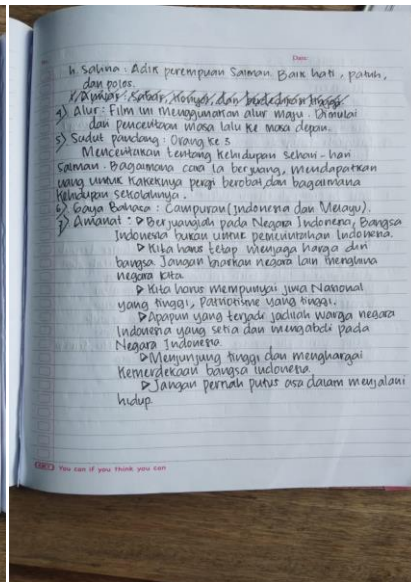
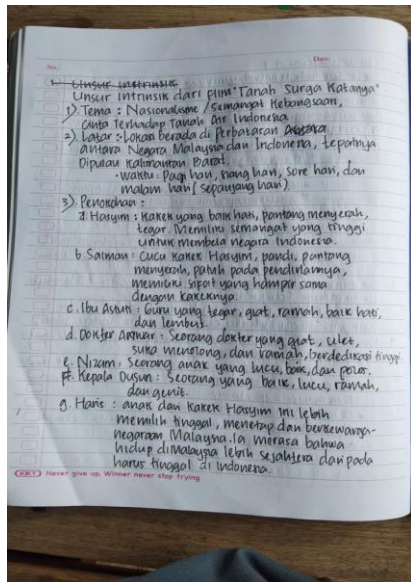
2. Kegiatan Menjelaskan mengenai Karya sastra dan film



3. Kegiatan pemberian tugas setelah menonton film melalui Hp



3. Hasil lembar kerja siswa



RIWAYAT HIDUP



NURWANA. Putri kedua dari bapak H. Abd Azis dan ibu HJ. Rahmatia. Lahir di Maros tanggal 26 Juli 1997, memulai pendidikan di Sekolah Dasar pada SD Negeri 20 Barandasi pada tanggal 21 Juli 2003 dan kini telah berganti nama menjadi SD negeri 05 Barandasi kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Unggulan Darussalam Barandasi pada tanggal 14 Juli 2009 dan melanjutkan lagi ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 6 Maros pada tanggal 19 Juni 2012. Dan setelah lulus melanjutkan kembali sekolah di Yayasan Perguruan Islam Maros dengan Program Studi Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tahun 2015. Yang kini telah berganti nama menjadi Universitas Muslim Maros. Dan pada tahun 2019 penulis berhasil meraih gelar Sarjana Pendidikan dengan Judul Skripsi “**Analisis Unsur Intrinsik pada Karya Sastra Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Maros**”.